



PT BANK VICTORIA SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

PT BANK VICTORIA SYARIAH

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Dery Januar
Alamat kantor : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Nomor Telepon : (021) 5600467
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andy Sundoro
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Nomor Telepon : (021) 5600467
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023**

PT BANK VICTORIA SYARIAH

We, the undersigned:

1. Name : Dery Januar
Office Address : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Telephone : (021) 5600467
Function : President Director
2. Name : Andy Sundoro
Office Address : Gedung Graha BIP Lt.5
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.23
Telephone : (021) 5600467
Function : Director

Declare that:

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Victoria Syariah ("Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
a. All information in the Bank's financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or facts;
3. The Board of Directors is responsible for the Bank's internal control systems.

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Directors.


Dery Januar
Presiden Direktur/President Director


Andy Sundoro
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00377/2.0459/AU.4/07/0916-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Bank Victoria Syariah

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42, Bank telah melakukan pemeriksaan, mengisolasi dan menghitung eksposur maksimal atas temuan operasional di salah satu cabang Bank yang telah ditutup pada tahun 2022. Namun, sampai dengan tanggal laporan kami, manajemen belum dapat menentukan secara akurat penyesuaian atas laporan keuangan yang diperlukan atas temuan ini.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00377/2.0459/AU.4/07/0916-1/1/III/2024

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors**

PT Bank Victoria Syariah

Qualified Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Victoria Syariah ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakah funds, and statement of sources and uses of benevolence funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, except for the effect of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for a Qualified Opinion

As disclosed in Note 42, the Bank has examined, isolated and calculated the maximum exposure for operational findings at one of the Bank's branches which has been closed in 2022. However, as of the date of our report, management has not been able to accurately determine the adjustments to the financial statements made regarding these findings.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.

Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tidak menyatakan pendapat atas temuan terkait operasional di salah satu cabang Bank yang telah ditutup pada tahun 2022 atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 April 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Matter

The Bank's financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed a disclaimer of opinion on findings related to operations at one of the Bank's branches which had been closed in 2022 on those statements on April 10, 2023.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

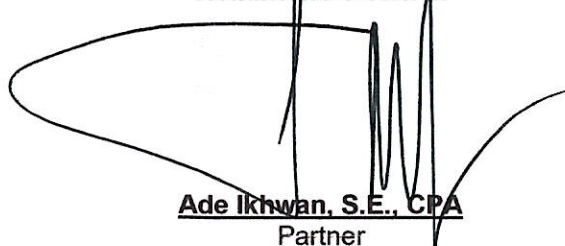
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan


Ade Ikhsan, S.E., CPA
Partner

Ijin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 0916

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26, 2024



Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	5 – 6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7 – 8	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	9 – 11	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	12 – 13	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	14	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakah Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	15	<i>Statement of Sources and Uses of Benevolence Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	16 – 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2c	335.599.300	714.174.700	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2d, 4	64.505.966.501	132.022.294.644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c, 2e, 5	1.826.614.140	1.434.746.386	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2c, 2f, 6	440.000.000.000	385.000.000.000	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	2g, 7	1.279.063.631.969	898.054.961.500	Marketable securities
Piutang murabahah	2h, 8			Murabahah receivables
Pihak berelasi	2b	30.019.446.666	29.928.946.309	Related parties
Pihak ketiga		304.812.001.275	117.981.735.245	Third parties
Jumlah		334.831.447.941	147.910.681.554	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(3.387.242.694)	(907.499.800)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang murabahah – bersih		331.444.205.247	147.003.181.754	Murabahah receivables – net
Pembiayaan musyarakah	2j, 9			Musyarakah financing
Pihak berelasi	2b	-	1.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga		726.680.851.686	473.309.161.368	Third parties
Jumlah		726.680.851.686	474.309.161.368	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(9.905.911.427)	(5.267.004.431)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan musyarakah – bersih		716.774.940.259	469.042.156.837	Musyarakah financing – net
Pembiayaan mudharabah – pihak ketiga	2j, 10	50.442.756.483	532.552.184	Mudharabah financing – third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(942.756.483)	(26.627.609)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan mudharabah – bersih		49.500.000.000	505.924.575	Mudharabah financing – net
Piutang ijarah	2h	-	177.072.653	Ijarah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	-	(3.375.493)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang ijarah – bersih		-	173.697.160	Ijarah receivables – net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	11	21.650.889.801	12.378.124.673	Revenue sharing receivables
Aset yang diperoleh untuk ijarah – bersih	2k	110.250.182.384	194.538.294	Assets acquired for ijarah – net
Penyertaan saham	2i	29.468.550	29.468.550	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(294.686)	(294.686)	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham – bersih		29.173.864	29.173.864	Investments in shares – net
Aset tetap	2l, 12	16.372.874.271	9.745.434.598	Property and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(9.975.508.297)	(8.102.285.026)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap – bersih		6.397.365.974	1.643.149.572	Property and equipment – net
Aset tak berwujud	2m,13	8.721.026.740	8.113.086.070	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(7.320.500.045)	(7.497.016.432)	Less: Accumulated amortisation
Aset tak berwujud – bersih		1.400.526.695	616.069.638	Intangible assets – net
Biaya dibayar dimuka	2q, 14	2.154.142.362	2.987.961.420	Prepaid expenses
Aset lain-lain		73.209.237.939	69.264.772.462	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2p	(22.484.588.274)	(18.484.588.274)	Less: Allowance for impairment losses
Aset lain-lain – bersih	2o,15	50.724.649.665	50.780.184.188	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	2y, 35c	6.221.050.957	8.249.737.700	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		3.082.278.949.118	2.110.830.076.907	TOTAL ASSETS

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera – pihak ketiga	2r, 16	833.320.857	1.076.279.302	Liabilities immediately payable – third parties
Simpanan giro wadiah	17			Wadiah demand deposit
Pihak berelasi	2b	432.414.792	21.923.260	Related parties
Pihak ketiga		23.327.301.528	22.089.065.500	Third parties
Jumlah		23.759.716.320	22.110.988.760	Total
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	2s, 18	820.000.000.000	225.000.000.000	Deposits from other banks – third parties
Bagi hasil yang belum dibagikan	19	1.894.685.234	899.723.225	Undistributed revenue sharing
Liabilitas sewa	2n, 20	6.401.749.460	1.598.237.029	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		2.710.876.580	682.027.324	Deferred income
Utang pajak	2y, 21	2.824.202.366	650.439.158	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		31.627.317.930	993.321.725	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2x, 34	3.612.340.333	2.577.425.818	Long term employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		893.664.209.080	255.588.442.341	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2t, 22			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
Pihak berelasi	2b	676.292.993	327.528.852	Related parties
Pihak ketiga		42.282.730.063	21.802.055.892	Third parties
Jumlah		42.959.023.056	22.129.584.744	Total
Deposito mudharabah				Mudharabah deposits
Pihak berelasi	2b	16.930.417.673	3.010.000.000	Related parties
Pihak ketiga		1.057.589.471.192	769.169.740.866	Third parties
Jumlah		1.074.519.888.865	772.179.740.866	Total
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.117.478.911.921	794.309.325.610	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp1.000 per saham, modal dasar - 1.438.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, dan 1.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Nominal value Rp1,000 per share, Authorised - 1,438,000,000 shares in December 31, 2023 and 1,000,000,000 shares in December 31, 2023 and 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor 1.060.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 360.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	23	1.060.000.000.000	1.060.000.000.000	Issued and paid-up capital - 1,060,000,000 shares in December 31, 2023 and 360,000,000 shares in December 31, 2023 and 2022, respectively
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih		(935.612.925)	(1.677.352.217)	Unrealised loss from changes in fair value of marketable securities measured through other comprehensive income - net
Saldo laba/(defisit)				Retained earnings/(deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	24	9.156.165.256	9.156.165.256	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.915.275.786	(6.546.504.085)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.071.135.828.117	1.060.932.308.954	TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		3.082.278.949.118	2.110.830.076.905	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDER'S EQUITY

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN DAN				OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				AND EXPENSES
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	2u, 25			Income from fund management by Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli murabahah		23.003.267.218	11.317.593.834	Income from sales and purchases murabahah
Pendapatan dari bagi hasil:				Income from profit sharing:
Musyarakah		39.237.246.525	23.069.950.064	Musyarakah
Mudharabah		1.688.780.243	88.019.995	Mudharabah
Pendapatan dari ijarah – bersih		11.616.567.610	46.408.435	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		83.387.206.969	41.960.460.916	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		158.933.068.565	76.482.433.244	Total income from fund management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	2v, 26	(60.277.006.039)	(39.152.244.240)	Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		98.656.062.526	37.330.189.004	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2w, 27	10.327.813.390	21.291.074.255	Other operating income
JUMLAH PENDAPATAN		108.983.875.917	58.621.263.260	TOTAL REVENUE
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2w			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	28	(20.505.101.989)	(12.899.465.983)	General and administrative expenses
Beban personalia	29	(15.631.720.515)	(16.650.202.450)	Personnel expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	30	(20.953.252.228)	(2.207.710.683)	Provision for impairment losses
Beban lainnya	31	(34.778.440.307)	(22.022.749.656)	Other expenses
Jumlah beban operasional lainnya		(91.868.515.039)	(53.780.128.925)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		17.115.360.878	4.841.134.487	PROFIT FROM OPERATIONS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
(BEBAN)/ PENGHASILAN NON OPERASIONAL – BERSIH	32	(1.407.706.323)	2.047.667.815	NON OPERATING (EXPENSES)/ INCOME – NET
LABA SEBELUM PAJAK		15.707.654.553	6.888.802.302	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat/(beban) pajak	2y, 34			Tax income/(expense)
Kini		(3.815.720.030)	(296.116.217)	Current
Tangguhan		(2.117.009.683)	(1.479.608.799)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		9.774.924.840	5.113.077.286	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah dampak pajak tangguhan	7, 35	741.739.292	(1.968.570.997)	Unrealised gain/ (loss) from changes in fair value of marketable securities measured through other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified subsequently profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah dampak pajak tangguhan	34,35	(313.144.970)	(3.174.404.078)	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.203.519.164	(29.897.789)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Stock	Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain – bersih/ Unrealised Gain/(Loss) from Changes in Fair Value of Marketable Securities Through Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Shareholders' Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022		360.000.000.000	291.218.780	9.156.165.265	(8.485.177.293)	360.962.206.743	Balance as of January 1, 2022
Penerbitan modal saham	23	700.000.000.000	-	-	-	700.000.000.000	Issuance of share capital
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	5.113.077.136	5.113.077.136	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	7	-	(1.968.570.997)	-	-	(1.968.570.997)	Unrealized loss from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income – net
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	34, 35	-	-	-	(3.174.404.078)	(3.174.404.078)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah rugi komprehensif		-	(1.968.570.997)	-	1.938.673.058	(29.897.789)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.060.000.000.000	(1.677.352.217)	9.156.165.265	(6.546.504.235)	1.060.932.308.804	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Labal/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain – bersih/ Unrealised Gain/(Loss) from Changes in Fair Value of Marketable Securities Through Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetori/ Issued and Paid up Capital Stock		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Shareholders’ Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.060.000.000.000	(1.677.352.217)	9.156.165.265	(6.546.504.235)	1.060.932.308.804	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.774.924.842	9.774.924.842	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	7	-	741.739.292	-	-	741.739.292	Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income – net
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	34,35	-	-	-	(313.144.970)	(313.144.970)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah laba komprehensif		-	741.739.292	-	9.461.779.872	10.203.519.164	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.060.000.000.000	(935.612.925)	9.156.165.256	2.915.269.786	1.071.135.828.117	Balance as of December 31, 2023

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			Receipt of income from fund management Bank as mudharib
Penerimaan dari jual beli	22.261.866.507	14.077.830.488	Receipt from sales and purchases
Penerimaan dari pendapatan bagi hasil	40.926.026.768	23.157.970.060	Receipt from profit sharing income
Penerimaan dari pendapatan ijarah	11.243.765.635	58.079.936	Receipt from income ijarah
Penerimaan dari usaha lainnya			Payments of other operating activities
Efek-efek syariah	55.538.054.718	33.988.957.385	Sharia marketable securities
Administrasi	6.087.320.732	1.059.467.883	Administration income
Giro dan penempatan pada bank lain	1.575.686.477	1.434.546.564	Current accounts and placement with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	14.055.666.238	4.001.467.800	Placement with Bank Indonesia
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(60.660.451.159)	(39.535.689.360)	Payment of profit sharing of temporary syirkah funds
Penerimaan operasional lainnya	4.593.948.539	18.254.553.889	Receipt from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya	(70.950.916.227)	(34.719.921.391)	Payment for other operating expenses
Pembayaran beban personalia	(14.998.273.910)	(21.863.312.748)	Payment for personnel expenses
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran)/penerimaan Pendapatan/(beban) non-operasional	(289.073.837)	(289.073.837)	Payment for income tax (Payment)/receipt for non-operating income/ (expenses)
	(1.794.760.862)	1.573.921.994	
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	7.588.859.621	1.198.798.662	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Piutang murabahah	(175.224.615.132)	65.666.582.752	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	(253.166.867.174)	62.952.793.067	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	(49.910.204.299)	3.566.687.155	Mudharabah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	(109.881.037.196)	747.028.716	Assets acquired for ijarah
Aset lainnya	(2.933.573.763)	53.076.528.812	Other assets
Sub jumlah saldo yang akan dipindahkan	(583.527.437.943)	187.208.419.164	Subtotal carrying amount forward

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Jumlah yang dipindahkan	(583.527.437.943)	187.208.419.164	Carrying amount forward
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(242.958.445)	(1.684.727.861)	Liabilities immediately payable
Simpanan giro wadiah	1.648.727.560	9.180.652.712	Wadiah demand deposit
Simpanan dari bank lain	595.000.000.000	183.000.000.000	Deposit from other banks
Liabilitas lain-lain	30.633.996.172	(154.713.658)	Other liabilities
Utang pajak	2.173.763.240	(367.112.823)	Taxes payable
Dana syirkah temporer	323.169.586.311	(436.182.986.579)	Temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	368.855.676.897	(59.000.469.045)	Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek diukur pada biaya perolehan	(381.008.670.469)	(360.023.053.722)	Purchase of marketable securities at cost
Penjualan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.585.625.787	1.659.386.565	Sale of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Hasil penjualan aset tetap	389.480.000	475.450.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7.825.079.764)	(739.515.997)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(1.303.580.670)	(83.250.000)	Purchase of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(386.162.225.116)	(358.710.983.155)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan modal saham	-	700.000.000.000	Issuance of share capital
Pembayaran liabilitas sewa	4.803.512.431	(2.174.070.046)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.803.512.431	697.825.929.954	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.503.035.788)	280.114.477.754	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	519.171.215.730	239.056.737.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	506.668.179.942	519.171.215.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	335.599.300	714.174.700	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	64.505.966.501	132.022.294.644	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	1.826.614.140	1.434.746.386	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan	440.000.000.000	385.000.000.000	<i>Placement with Bank Indonesia and other Bank with maturity 3 months or less from acquisition date</i>
JUMLAH	506.668.179.941	519.171.215.730	TOTAL

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha utama (akrual)				Main operating income (accrual)
Pendapatan dari jual beli	24	23.003.267.218	11.317.593.834	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil		40.926.026.768	23.157.970.060	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah – bersih		11.616.567.610	46.408.435	Income from ijarah - net
Pendapatan efek-efek syariah		61.668.533.522	35.464.998.669	Income from sharia marketable securities
Pendapatan giro dan deposito pada bank lain		13.414.555.873	4.001.467.800	Current accounts and deposit with other banks income
Pendapatan bonus FASBIS		1.653.214.532	1.012.104.167	FASBIS bonus income
Pendapatan administrasi		6.087.320.732	1.059.447.883	Administration income
Pendapatan giro pada BI		563.582.310	422.442.397	Current account with BI income
		158.933.068.565	76.482.433.245	
Pengurang				Deductions
Pendapatan periode berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:	11			Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan bagi hasil murabahah yang akan diterima		914.543.130	507.451.984	Murabahah revenue sharing receivables
Pendapatan ijarah		372.801.975	-	Ijarah income
Pendapatan bagi hasil efek-efek		17.648.278.813	11.521.339.357	Revenue sharing marketable securities
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain		354.348.474	349.333.333	Revenue sharing placement with other banks
Total pengurang		19.289.972.392	12.378.124.673	Total deduction
Penambah				Additions
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:	11			Prior period income in which the cash were received during the current period:
Penerimaan pelunasan pendapatan bagi hasil murabahah		507.451.984	3.267.688.637	Receipt of settlement from murabahah margin income
Penerimaan pendapatan ijarah		-	11.671.501	Receipt of ijarah income
Pendapatan bagi hasil efek-efek		11.870.672.690	10.394.631.405	Revenue sharing marketable securities
Total penambah		12.378.124.673	13.673.991.544	Total additions

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

12

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		152.021.220.846	77.778.300.116	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		91.744.214.807	38.626.055.876	Bank's share from revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	25	60.277.006.039	39.152.244.240	Owners' share from revenue sharing
Dirinci atas:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		58.382.320.805	38.252.521.015	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi yang hasil belum didistribusikan	19	1.894.685.234	899.723.225	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
Jumlah		60.277.006.039	39.152.244.240	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF
ZAKAH FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Sumber Dana Zakat			Source of Zakah Funds
Zakat dari pihak luar bank	-	-	Zakah from external banks
Lain-lain	23.428.765	9.498.395	Others
Sub jumlah	23.428.765	9.498.395	Subtotal
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakah Funds
BAZNAS	(21.510.000)	(10.551.979)	BAZNAS
Kenaikan/(penurunan) dana zakat	1.918.765	(1.053.584)	Increase/(decrease) in zakah funds
Dana zakat pada awal tahun	50.593	1.104.177	Zakah funds at the beginning of the year
Dana zakat pada akhir tahun	1.969.358	50.593	Zakah funds at the end of the year

PT BANK VICTORIA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
BENEVOLENCE FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Sumber Dana Kebajikan			Source of Benevolence Funds
Infaq dan shadaqah	19.362.937	13.115.000	Infaq and shadaqah
Lain-lain	11.100.913	167.585.974	Others
Sub jumlah	30.463.850	180.700.974	Subtotal
 Penggunaan Dana Kebajikan			 Use of Benevolence Funds
Sumbangan	(79.543.000)	(90.016.650)	Donation
Sub jumlah	(79.543.000)	(90.016.650)	Subtotal
 (Penurunan)/kenaikan			 (Decrease)/increase in
Sumber Dana Kebajikan	(49.079.150)	90.684.324	Benevolence Funds
 Dana kebajikan pada awal tahun	 106.322.436	 15.638.112	 Benevolence funds at beginning of the year
 Dana kebajikan pada akhir tahun	 57.243.286	 106.322.436	 Benevolence funds at end of the year

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp1.438.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 0259434.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

Perubahan kegiatan usaha bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha bank dengan prinsip syariah. Bank merupakan bank non-devisa.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Gedung Graha BIP lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930 yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non-Operasional. Bank memiliki kantor cabang di Tomang Jakarta pada tahun 2022.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bank Victoria Syariah (formerly PT Bank Swaguna) ("Bank") was established based on Notarial Deed No. 9 dated April 15, 1966 of Bebas Daeng Lalo, S.H., a public notary in Jakarta. The Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. JA.5/79/5 dated November 7, 1967 and published in State of Gazette of Republic of Indonesia No. 42, Addendum No. 62 dated May 24, 1968.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is based on a Notary Deed No.13 December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital from Rp1,000,000,000,000 to Rp1,438,000,000,000. Amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU- 0259434.AH.01.11 Tahun 2022 December 23, 2022.

The change of the bank's operation from conventional bank to sharia bank was approved by Bank Indonesia based on the Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 dated February 10, 2010. The Bank started to operate based on sharia principle on April 1, 2010.

In line with article 3 of the Bank's Articles of Association, the aim and objective of the Bank is to provide banking services based on sharia principle. The Bank is a non-foreign exchange bank.

The Bank's Head Office is located in The Graha BIP 5th floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta 12930 which is also the Operating Head Office and Non-Operating Head Office. The Bank has a branch in Tomang Jakarta in 2022.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Sari Idayanti
Komisaris Independen	Retno Dwiyantri Widaningsih
Komisaris Independen	Edian Fahmy
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Dery Januar
Direktur	Andy Sundoro
Direktur Kepatuhan	Ruly Dwi Rahayu

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022</u>	
Ketua	H. Misbahul Ulum, Msi.	Chairman
Anggota	DR. Syarif Hidayatullah, S.Si, MA, CHC.	Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
	Edian Fahmy	Medi Sejati	
	Medi Sejati	Mardinus Rasyid	
	Mardinus Rasyid	-	

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Edian Fahmy	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Retno Dwiyantri Widaningsih	Sari Idayanti	Member
	Sari Idayanti	Medi Sejati	
	Medi Sejati	Mardinus Rasyid	
	Mardinus Rasyid	-	

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
	Edian Fahmy	Lusy Rahmawati	
	Lusy Rahmawati	-	

1. General (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Employee

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's management consists of the following:

	<u>2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Sari Idayanti	President Commissioner
	Retno Dwiyantri Widaningsih	Independent Commissioner
	Drs. Yosef Abdurachman	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
	Dery Januar	President Director
	Andy Sundoro	Director
	Ruly Dwi Rahayu	Compliance Director

The composition of Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022</u>	
Ketua	H. Misbahul Ulum, Msi.	Chairman
Anggota	DR. Syarif Hidayatullah, S.Si, MA, CHC.	Member

The composition of Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
	Edian Fahmy	Medi Sejati	
	Medi Sejati	Mardinus Rasyid	
	Mardinus Rasyid	-	

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Edian Fahmy	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Retno Dwiyantri Widaningsih	Sari Idayanti	Member
	Sari Idayanti	Medi Sejati	
	Medi Sejati	Mardinus Rasyid	
	Mardinus Rasyid	-	

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Sari Idayanti	Member
	Edian Fahmy	Lusy Rahmawati	
	Lusy Rahmawati	-	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Dewan Pengawas Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah sejumlah 74 karyawan dan 67 karyawan.

Laporan keuangan PT Bank Victoria Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 26 Maret 2024. Direksi Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Employee (continued)

Key management personnel of the Bank consists of Commissioners, Directors, Executive Officer, and Board of Sharia Supervisory.

As of December 31, 2023 and 2022, the total employees of the Bank are 74 employees and 67 employees.

The financial statements of PT Bank Victoria Syariah for the year ended December 31, 2023 was completed and authorized for issuance on March 26, 2024 by the Bank's Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- i) Laporan posisi keuangan;
- ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- iii) Laporan perubahan ekuitas;
- iv) Laporan arus kas;
- v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- viii) Catatan atas laporan keuangan.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Bank in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("PSAK Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013).

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 101, "Presentation of sharia Financial Statements". Based on PSAK No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- i) Statement of financial position;
- ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- iii) Statement of changes in equity;
- iv) Statement of cash flows;
- v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- viii) Notes to the financial statements.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaannya kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, sertadana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal pelaporan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cashflow, and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on an accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of cash flows statement, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with other banks, current accounts and placements with Bank Indonesia with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan fund represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

The statement of sources and distribution of zakah funds show the sources and uses of zakah funds for a certain period, and the zakah funds balance on a particular date.

The statements of sources and uses of benevolence funds show the sources and uses of benevolence funds for a certain period, and benevolence funds balance at the reporting date.

Zakah is a portion of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakah payer) to be given to mustahiq (the zakah receiver). The sources of zakah funds are from Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan. Dana yang terkumpul oleh Bank seluruhnya disalurkan kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Bank apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dan penempatan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka mudharabah dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The Bank is not directly involved in the management of zakah and benevolence funds. All funds collected by the Bank have been transferred to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

The currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which is also a functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are presented in full amount of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Bank if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognised as the Bank's income but are used as part of the benevolence funds.

f. Placement with Other Banks

Placement with other banks represent placements in the form of Mudharabah time deposits and/or other forms of placement based on sharia principles.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi wakalah merupakan perjanjian investasi berbasis wakalah dimana Bank akan mendapatkan tingkat keuntungan berupa laba diantisipasi. Dana yang diberikan Bank kemudian diinvestasikan pada produk yang halal. Hasilnya diberikan kepada Bank sebesar laba aktual jika hasil investasi berupa laba aktual lebih kecil dari laba diantisipasi. Jika hasil investasi berupa laba aktual lebih besar dari laba diantisipasi maka yang diterima Bank penerima adalah sebesar laba diantisipasi dan selisihnya akan menjadi pendapatan Bank.

g. Efek-Efek

Efek-efek Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dipasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan reksadana syariah.

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi.

Investasi pada sukuk Ijarah dan sukuk Mudharabah setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

1. Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai dalam laba rugi.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

f. Placement with Other Banks (continued)

Placements with other banks are stated at the placement balance less allowance for impairment losses.

Wakalah investment is placed fund based on wakalah that the Bank will receive in a return form of anticipated profit. Funds given by the Bank will be invested in sharia products. Return distributed to customer were based on actual profit if the return from investment was lower than the anticipated profit. If return from investment were higher than the anticipated profit, the investee will receive an amount based on anticipated profit whilst the difference will be recognized as income of the Bank.

g. Marketable Securities

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and sharia mutual funds.

At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at amortized cost, at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit and loss.

Sukuk classified as measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income, is measured at acquisition cost including transaction costs.

Sukuk classified as at fair value through profit and loss, is measured at acquisition cost excluding transaction costs.

Investment at sukuk Ijarah and Mudharabah after the initial measurement are measured as follows:

1. Measured at acquisition cost if the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and there are contractual requirements that specify a specific date of payment of principal and/or the results. Difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for a period of the sukuk. Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of profit or loss.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

g. Efek-Efek (lanjutan)

2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan mengacu kepada kuotasi harga di pasar aktif atau harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
3. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual (pokok dan bagi hasil/ujrah) dan melakukan penjualan sukuk. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

h. Piutang

Piutang terdiri dari piutang murabahah dan piutang ijarah.

Piutang Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang ijarah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

g. Marketable Securities (continued)

2. Measured at fair value through profit or loss with reference to the price quotations in an active market or the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.
3. Investments are classified as fair value through other comprehensive income if it belongs in a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows (principal and profit/ujrah) and selling sukuk. Contractual terms determine the specific date of payment of principal and/or results. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in the statement of profit or loss.

h. Receivables

Receivable consist of Murabahah receivables and Ijarah receivables.

Murabahah Receivables

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to the buyer.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Ijarah Receivables

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on ijarah receivables is presented as a contra account.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Bank memiliki penyertaan saham pada Yayasan Perbanas dengan kepemilikan kurang dari 5%.

j. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

i. Investment in Shares

Investments in shares are long-term investment in non-public companies.

Investments in shares with ownership of less than 20% which the fair value is not available and intended for long-term investments are stated at cost (cost method). If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognise the decline that specified for every investment individually and the loss which is charged to the profit or loss.

The Bank has investment in shares at Yayasan Perbanas with a percentage of ownership less than 5%.

j. Financing

Mudharabah Financing

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

j. Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

k. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- i) Hibah;
- ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- iii) Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

j. Financing (continued)

Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

k. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in ijarah transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- i) A grant;
- ii) Sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- iii) Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- iv) Installment sales at a specific price as agreed in the contract.

The carrying value of an asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda untuk penyusutan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	4-8
Kendaraan	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Depreciation are computed on a straight- line method for building and double declining balance method for machine and equipment and motor vehicle over the useful lives as follows:

Building
Machine and Equipments
Vehicle

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM.

Aplikasi, perangkat lunak, dan lisensi ATM dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Aplikasi, perangkat lunak dan lisensi ATM diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

n. Transaksi Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

m. Intangible Asset

Intangible assets held by the Bank are application, software and ATM license.

Application, software and ATM license are recorded as intangible assets and are stated at cost less accumulated amortization.

Application, software and ATM license are amortised using a straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 5 (five) years.

n. Lease Transactions

As lessee

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Bank has the right to operate the asset;*
 2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

n. Transaksi Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat sewa implisit dalam sewa atau jika tingkat sewa tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan tingkat sewa. Pada umumnya, Bank menggunakan sewa sebagai tingkat sewa diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau tingkat imbalan yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau tingkat imbalan pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat sewa periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

n. Lease Transactions (continued)

The Bank recognizes a right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the lease rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using lease rate. Generally, the Bank uses its lease as the discount lease.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of lease on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right of use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right of use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right of use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

n. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari setoran jaminan, uang muka, agunan yang diambil alih ("AYDA"), properti terbengkalai dan tagihan lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke pos-pos tertentu.

AYDA diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. AYDA tidak disusutkan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan AYDA (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari AYDA) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari rekening antar kantor, rekening rupa-rupa, agunan yang diambil alih, dan properti terbengkalai.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

n. Lease Transactions (continued)

Short-term leases

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Other Assets

Other assets consist of deposit guarantee, advances, foreclosed assets, abandoned properties and other assets that cannot be classified to specific accounts.

Foreclosed assets recognized at the maximum net realized value of the customer's obligations. After initial recognition, foreclosed assets are recognised at carrying value and fair value less cost to sell, whichever is lower. Foreclosed assets are not depreciated.

Any gain or loss arising from the sale of foreclosed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the foreclosed asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, marketable securities, murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets, which have potential loss, and consists of inter-office accounts, suspense accounts, foreclosed assets, and abandoned properties.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Klasifikasi aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan non-produktif adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses	Classification
Lancar	Minimum/ Minimum of	1%
Dalam perhatian khusus	Minimum/ Minimum of	5%
Kurang lancar	Minimum/ Minimum of	15%
Diragukan	Minimum/ Minimum of	50%
Macet		100%

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan Pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset produktif atas piutang murabahah sesuai dengan PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPS 13.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara andal.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The quality and allowance for impairment losses of certain assets are based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 concerning "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which effectively applied on February 7, 2022.

The classification and allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets are as follow:

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Bonds issued by the Government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and part of earning assets which are secured with Government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Earning assets for murabahah receivables are in accordance with PSAK 102 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities are in accordance with PAPS 13.

At each of the statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that murabahah receivables are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition and that the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
3. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit;
5. Melakukan reorganisasi keuangan lainnya; hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
2. *A breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;*
3. *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
4. *There is a probability that the borrower will enter into bankruptcy;*
5. *Conduct other financial reorganization, the disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or*
6. *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:*
 - a. *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - b. *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases longer periods are warranted.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika piutang murabahah tersebut memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk piutang murabahah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari piutang murabahah tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas piutang murabahah dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika piutang murabahah tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

The Bank first assesses whether the objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed murabahah receivables, it includes the asset in a group of murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The Bank determines that murabahah receivables should be evaluated for impairment individually if murabahah receivable which have an objective evidence of impairment.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for murabahah receivables with substandard, doubtful and loss collectability.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the murabahah receivables' carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the murabahah receivables' original effective rate of return. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised murabahah receivables reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if murabahah receivables do not have objective evidence of impairment.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Piutang murabahah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik yaitu metode analisis migrasi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap piutang murabahah yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan atas piutang murabahah yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar imbal hasil yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai uang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

q. Biaya Dibayar diMuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

p. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Allowance for impairment losses on murabahah receivables that are collectively evaluated, are calculated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Murabahah receivables are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis methods, to assess the allowance for impairment losses which collectively assessed, using 3 (three) years historical data.

Losses are recognised in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against murabahah receivables carried at amortised cost. Income on the impaired murabahah receivables continues to be recognised using the rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognised is reversed through profit or loss.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

r. Immediately Payables

Liabilities due immediately represents the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority which are stated at the amounts of the Bank's liabilities.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

s. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yadh dhamanah dalam bentuk giro wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

Simpanan dari bank lain adalah simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

t. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad mudharabah mutlaqah, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan giro mudharabah.

Tabungan mudharabah dan giro mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

s. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits based on the wadiah yadh dhamanah principle in the form of wadiah demand deposit.

Wadiah demand deposit is a yadh dhamanah demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of wadiah demand deposit value.

Deposits from other banks are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

t. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) to manage investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because it has maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised profit from current assets and other non-investment accounts.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

t. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati.

u. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi murabahah, pendapatan bagi hasil dari mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Ijarah

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Musyarakah dan Mudharabah

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan Pendapatan Transaksi Murabahah

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

t. Temporary Syirkah Funds (continued)

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (nisbah).

u. Revenue from Fund Management by Bank as Mudharib

Revenue from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (ijarah) and other main operating income.

The Bank determines the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortisation of deferred income when financing is classified as *non-performing*. The Bank's income from business transactions that are classified as *non-performing* is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Revenue Recognition of Ijarah Transaction

Income from Ijarah is recognized proportionally over the period of the contract.

Revenue Recognition of Musyarakah and Mudharabah Transaction

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Profit sharing income from mudharabah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Revenue Recognition of Murabahah Transaction

The revenue recognition of murabahah receivables are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

u. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Transaksi Murabahah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

v. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Bank (*gross profit margin*).

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan *margin* dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

u. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Revenue Recognition of Murabahah Transaction (continued)

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of a murabahah receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in a contract that are an integral part of the effective rate of return, transaction costs, and all other premiums or discounts.

v. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely earned by the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan atas jasa administrasi pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendapatan administrasi diakui langsung dalam laporan laba rugi pada saat transaksi dilakukan, kecuali atas pendapatan administrasi yang diperhitungkan dalam imbal hasil efektif atas piutang murabahah.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

w. Income and Expense Recognition

Administration income is income from financing administration services and other banking services. Administration income is directly recognised into profit or loss at the transaction date, except for administration income that is an integral part of effective return of murabahah receivables.

Expenses are recognized when incurred using an accrual basis.

x. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

z. Dana Zakat dan Kebajikan

Dana zakat dan dana kebajikan pengelolaannya diserahkan kepada Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah lalu kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja, sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Bank harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

z. Zakah Funds and Benevolence Funds

The management of zakah and benevolence funds is delegated to Unit Pengelola Zakat Bank Victoria Syariah then to BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Penalties/sanctions are charged to customers who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount that are not agreed and not determined in the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for charity funds/benevolence funds.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made the amount of the obligation.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material (lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah

Kondisi spesifik nasabah yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang murabahah dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Summary of Material Accounting and Financial Reporting Policies (continued)

aa. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Bank statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables

In the calculation of allowance for impairment losses of murabahah receivables, the specific condition of impaired customer is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Murabahah (lanjutan)

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan pencadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan nasabah tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

c. Transaksi Sewa

Bank sebagai penyewa

Bank telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Bank menentukan bahwa sewa ruangan memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, Sewa.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Judgements (continued)

a. Allowance for Impairment Losses on Murabahah Receivables (continued)

In estimating these cash flows, management makes judgements about the customer's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of murabahah receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific customer allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

c. Lease Transactions

Bank as lessee

The Bank has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Bank has determined that commercial spaces, and vehicles leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, Leases.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 12.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Produktif

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Life of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 12.

b. Impairment of Non-Productive Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Bank's operations.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Penurunan Nilai Aset Non-Produktif (lanjutan)

Nilai tercatat aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 15.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 34.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 35.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Impairment of Non-Productive Assets (continued)

The carrying values of non-productive assets in the form of foreclosed assets and abandoned properties as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 15.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Bank's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 34.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 35.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp64.505.966.501 dan Rp132.022.294.644.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku efektif 1 Oktober 2023, dimana besarnya GWM Bank secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 7,5%. Berdasarkan peraturan tersebut, insentif GWM Bank adalah sebesar 1,5% untuk periode 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024. Dengan demikian, Bank hanya diwajibkan membentuk GWM sebesar 6%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku efektif 1 Juli 2022, dimana besarnya GWM Bank secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 6,0% pada tahap pertama dan 7,5% pada tahap kedua dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Berdasarkan peraturan tersebut, insentif GWM Bank adalah sebesar 0,30% untuk periode 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023. Dengan demikian, Bank hanya diwajibkan membentuk GWM sebesar 7,2%.

Rasio GWM dalam Rupiah Bank masing-masing sebesar 6,11% dan 8,43% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. Giro pada Bank Lain

	2023
Pihak berelasi (Catatan 36)	
PT Bank Victoria International Tbk.	478.395.855
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	1.133.724.312
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.771.326
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.718.465
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.004.182
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.826.614.140

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia is a balance of current accounts with Bank Indonesia in Rupiah. Current accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 is Rp64,505,966,501 and Rp132,022,294,644 respectively.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to fulfill the Statutory Minimum Reserves (GWM) by Bank Indonesia.

The GWM ratio as of December 31, 2023 is calculated based on Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 12 Tahun 2023 dated September 27, 2023 concerning Second Amandement of PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, effective October 1, 2023, wherein the amount of Bank's GWM on daily of 0% and average at 7.5%. Based on this regulation, GWM incentive for Bank is 1.5 % for the period from December 1, 2023 until February 29, 2024. Therefore, Bank is only required to provide GWM of 6 %.

The GWM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, effective July 1, 2022, wherein the amount of Bank's GWM on daily of 0% and average at 6.0% at the first stage and 7.5% at the second stage of third party funds in Rupiah. Based on this regulation, GWM incentive for Bank is 0.30% for the period from December 1, 2022 until February 28, 2023. Therefore, Bank is only required to provide GWM of 7.2%.

The Bank's GWM ratio in Rupiah is 6.11% and 8.43% as of December 31, 2023 and 2022 respectively.

5. Current Accounts with Other Banks

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Notes 36)
PT Bank Victoria International Tbk.	478.395.855	167.897.715	PT Bank Victoria International Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	1.133.724.312	854.978.785	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.771.326	311.750.540	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.718.465	97.885.164	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.004.182	2.234.182	PT Bank Panin Indonesia Tbk
Jumlah Giro pada Bank Lain	1.826.614.140	1.434.746.386	Total Current Accounts with Other Banks

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar.

Tingkat pengembalian (bonus dan bunga) adalah sebesar 0,00% - 2,00% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang dijadikan jaminan.

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

Management believes that there are no impaired current accounts with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on the management review, all current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

Average rates of return (bonus and interest) range 0.00% - 2.00% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

On December 31, 2023 and 2022, no current account balance at other banks was used as collateral.

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

6. Placement with Other Banks and Bank Indonesia

2023

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bagi Hasil/ Revenue Sharing Rate	Pihak Ketiga/ Third Parties	Type of Placement
Penempatan pada Bank Lain				Placement with Other Banks
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	4-31 hari/ days	5,96%-6,65%	440.000.000.000	Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
Jumlah			440.000.000.000	Total

2022

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bagi Hasil/ Revenue Sharing Rate	Pihak Ketiga/ Third Parties	Type of Placement
Penempatan pada Bank Indonesia				Placement with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	3 hari/ days	4,75%	15.000.000.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)
Penempatan pada Bank Lain				Placement with Other Banks
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	10-18 hari/ days	5,78%-6,15%	370.000.000.000	Certificate of Interbanks Mudharabah Investment (SIMA)
Jumlah			385.000.000.000	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Penempatan pada bank lain berupa Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan penempatan pada:

	2023
PT BPD Jawa Tengah	160.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	130.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100.000.000.000
UUS Bank Kalsel	50.000.000.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-
Jumlah	440.000.000.000

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar.

6. Placement with Other Banks and Bank Indonesia (continued)

Details of placements with other banks in the form of Certificate of Interbanks Mudharabah Investment are as follows:

	2022
PT BPD Jawa Tengah	90.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	100.000.000.000
UUS Bank Kalsel	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk	180.000.000.000
Total	370.000.000.000

*PT BPD Jawa Tengah
PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
UUS Bank Kalsel
PT Bank Aladin Syariah Tbk*

Management believes that there is no impaired placement with other banks, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on management review, all placement with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

7. Efek-efek

a. Berdasarkan jenis

	2023
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Surat Berharga Syariah Negara	871.709.244.894
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Surat Berharga Syariah Negara	97.093.633.160
Sukuk Korporasi	39.955.000.000
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Reksadana Syariah	270.305.753.915
Jumlah	1.279.063.631.969

7. Marketable Securities

a. By type

	2022
At amortized cost	
Sharia Government Bonds	652.374.280.020
Fair value through other comprehensive income	
Sharia Government Bonds	45.600.801.114
Corporate Sukuk	-
At fair value through profit or loss	
Sharia Mutual Funds	200.079.880.365
Total	898.054.961.500

At amortized cost

Sharia Government Bonds

Fair value through other comprehensive income

Sharia Government Bonds

Corporate Sukuk

At fair value through profit or loss

Sharia Mutual Funds

Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2023
< 3 bulan	43.667.000.000
3-12 bulan	368.651.466.384
13-60 bulan	303.562.632.204
> 60 bulan	563.182.533.381
Jumlah	1.279.063.631.969

c. Tingkat pengembalian rata-rata per tahun

	2023
Surat Berharga Syariah Negara	4,875%-10,25%
Sukuk Bank Indonesia	6,42%
Sukuk Korporasi	8,8%-10,25%

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, kolektibilitas seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah lancar.

Nilai wajar dari surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp871.709.244.894 dan Rp639.627.536.907.

8. Piutang Murabahah

a. Berdasarkan jenis

	2023
Pihak berelasi	
Modal kerja	11.898.099.263
Investasi	16.050.000.000
Konsumsi	2.071.347.403
Pihak ketiga	
Modal kerja	75.854.872.171
Investasi	224.291.550.329
Konsumsi	4.665.578.775
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.387.242.694)
Jumlah	331.444.205.247

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Marketable Securities (continued)

b. By maturity

	2022
< 3 months	66.400.000.000
3-12 months	-
13-60 months	521.940.328.786
> 60 months	309.714.632.714
Total	898.054.961.500

c. Average rate of annual return

	2022
Sharia Government Securities Bonds	4,875% - 8,875%
Bank Indonesia Sukuk	6,03%
Corporate Sukuk	-

Management believes that there are no impaired marketable securities, therefore, no allowance for impairment losses is provided for.

Based on management review, all marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

The fair values of marketable securities carried at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp871,709,244,894 and Rp639,627,536,907, respectively.

8. Murabahah Receivables

a. By type

	2022
Related parties	
Working capital	9.962.785.690
Investment	17.100.000.000
Consumption	2.866.160.619
Third parties	
Working capital	14.501.249.514
Investment	97.942.782.570
Consumption	5.537.703.161
Less:	
Allowance for impairment losses	(907.499.800)
Total	147.003.181.754

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang Murabahah (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2023
Pihak berelasi	
Properti	16.050.000.000
Perdagangan besar dan eceran	11.898.099.263
Rumah tangga	2.071.347.403
Pihak ketiga	
Aktivitas jasa lainnya	466.076.348
Industri pengolahan	50.000.000.000
Pengangkutan dan pergudangan	48.500.000.000
Perdagangan besar dan eceran	60.725.346.066
Aktivitas remediasi dan pertambangan	6.250.000.000
penggalian	70.000.000.000
Properti	64.205.000.000
Rumah tangga	4.665.578.775
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	-
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	-
Konstruksi	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.387.242.694)
Jumlah	331.444.205.247

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2023
< 1 tahun	43.800.000.000
1-2 tahun	18.099.531.804
3-5 tahun	130.141.073.985
> 5 tahun	142.790.842.152
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.387.242.694)
Jumlah	331.444.205.247

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2023
Lancar	308.949.590.959
Dalam perhatian khusus	25.163.375.788
Kurang lancar	-
Diragukan	718.481.194
Macet	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.387.242.694)
Jumlah	331.444.205.247

8. Murabahah Receivables (continued)

b. By economic sector

	2022	
		Related parties
	17.100.000.000	Real Estate
	9.962.785.690	Large trading and retail
	2.866.160.619	Household
		Third parties
	471.576.348	Other service activities
	-	Processing industry
	7.894.801.295	Transportation and warehouse
	10.790.661.345	Large trading and retail
	13.500.000.000	Remediation activities
	-	Mining and excavation
	67.000.000.000	Real estate
	5.537.698.154	Household
	732.562.125	Rental and leasing activities without option rights
	725.105.640	Professional, scientific and technical activities
	11.329.330.331	Construction
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	147.003.181.754	Total

c. By period of financing

	2022	
	4.800.000.000	< 1 year
	15.732.562.125	1-2 years
	24.427.017.432	3-5 years
	102.951.101.997	> 5 years
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	147.003.181.754	Total

d. By collectibility

	2022	
	143.010.497.835	Current
	1.237.057.456	Special mention
	-	Substandard
	-	Doubtful
	3.663.126.263	Loss
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(907.499.800)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	147.003.181.754	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Piutang Murabahah (lanjutan)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2023
Saldo awal tahun	907.499.800
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	7.650.283.749
Penjualan pembiayaan Murabahah	(5.170.540.855)
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	3.387.242.694

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang murabahah.

f. Mutasi pembiayaan Murabahah yang dihapus buku

	2023
Saldo awal tahun	34.212.490.221
Mutasi selama tahun berjalan	
Penghapusan	1.507.414.591
Penerimaan kembali	-
Hapus tagih	3.077.284.575
Saldo akhir tahun	38.797.189.387

g. Tingkat margin rata-rata per tahun

Tingkat *margin* rata-rata per tahun masing-masing sebesar 12,18% dan 11,95% pada tahun 2023 dan 2022.

h. Piutang Murabahah direstrukturisasi

Piutang murabahah yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp37.355.106.203 dan Rp47.430.029.722 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Murabahah Receivables (continued)

e. Movement of allowance for impairment losses

	2022	
	4.105.542.353	<i>Beginning balance</i>
	304.769.049	<i>Provision for impairment losses in current year – net</i>
	(3.089.297.511)	<i>Sale on Murabahah financing</i>
	(413.514.091)	<i>Write off</i>
Ending balance	907.499.800	

Management believes that the provision for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible murabahah receivables.

f. The movement of Murabahah financing written-off

	2022	
	40.214.872.584	<i>Beginning balance</i>
		Movement during the year
	413.514.091	<i>Write off</i>
	(2.967.886.876)	<i>Reversal</i>
	(3.448.009.578)	<i>Delete notes</i>
Ending balance	34.212.490.221	

g. Average annual margin rate

Average annual margin rate is 12.18% and 11.95% in 2023 and 2022 respectively.

h. Restructured Murabahah receivables

Restructured murabahah receivables amounted to Rp37,355,106,203 and Rp47,430,029,722, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Pembiayaan Musyarakah

a. Berdasarkan jenis

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Modal kerja	-	1.000.000.000	Working capital
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	726.429.546.615	470.009.394.548	Working capital
Investasi	-	3.000.000.000	Investment
Konsumsi	251.305.071	299.766.820	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Perdagangan besar dan eceran	-	1.000.000.000	Wholesale and retail trading
Pihak ketiga			Third parties
Aktivitas keuangan dan asuransi	104.531.362.840	80.718.261.197	Financial activities and insurance
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	142.188.000.000	146.004.000.000	Rental and leasing activities without option rights
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	176.700.000.000	182.600.000.000	Professional, scientific and technical activities
Pengangkutan dan pergudangan	36.000.000.000	4.000.000.000	Transportation and warehousing
Perdagangan besar dan eceran;	139.759.926.989	31.759.095.206	Wholesale and retail trading
Pertambangan dan Penggalan	19.665.000.000	-	Mining and excavation
Properti	107.585.256.787	25.722.155.803	Construction
Rumah tangga	251.305.070	299.766.820	Household
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	2.205.882.342	Art, entertainment and recreation
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
< 1 tahun	220.000.000.000	98.750.000.000	< 1 year
1 – 2 tahun	10.804.036.233	63.775.000.000	1 – 2 years
3 – 5 tahun	277.270.674.098	280.620.652.740	3 – 5 years
> 5 tahun	218.606.141.355	31.163.508.628	> 5 years
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

9. Musyarakah Financing

a. By type

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Modal kerja	-	1.000.000.000	Working capital
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	726.429.546.615	470.009.394.548	Working capital
Investasi	-	3.000.000.000	Investment
Konsumsi	251.305.071	299.766.820	Consumption
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

b. By economic sector

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Perdagangan besar dan eceran	-	1.000.000.000	Wholesale and retail trading
Pihak ketiga			Third parties
Aktivitas keuangan dan asuransi	104.531.362.840	80.718.261.197	Financial activities and insurance
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha	142.188.000.000	146.004.000.000	Rental and leasing activities without option rights
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	176.700.000.000	182.600.000.000	Professional, scientific and technical activities
Pengangkutan dan pergudangan	36.000.000.000	4.000.000.000	Transportation and warehousing
Perdagangan besar dan eceran;	139.759.926.989	31.759.095.206	Wholesale and retail trading
Pertambangan dan Penggalan	19.665.000.000	-	Mining and excavation
Properti	107.585.256.787	25.722.155.803	Construction
Rumah tangga	251.305.070	299.766.820	Household
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	2.205.882.342	Art, entertainment and recreation
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

c. By period of financing

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
< 1 tahun	220.000.000.000	98.750.000.000	< 1 year
1 – 2 tahun	10.804.036.233	63.775.000.000	1 – 2 years
3 – 5 tahun	277.270.674.098	280.620.652.740	3 – 5 years
> 5 tahun	218.606.141.355	31.163.508.628	> 5 years
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>716.774.940.259</u>	<u>469.042.156.837</u>	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2023
Lancar	718.965.865.383
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	-
Diragukan	-
Macet	7.714.986.303
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.905.911.427)
Jumlah	716.774.940.259

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2023
Saldo awal tahun	5.267.004.531
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	9.846.083.765
Penjualan pembiayaan Musyarakah	(208.008.652)
Penerimaan kembali pembiayaan yang dihapus bukukan	-
Penghapusan	(4.999.168.217)
Saldo akhir tahun	9.905.911.429

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah.

f. Mutasi pembiayaan Musyarakah yang dihapus buku

	2023
Saldo awal tahun	22.617.977.918
Mutasi selama tahun berjalan	
Penghapusan	4.999.168.217
Penerimaan kembali	-
Hapus tagih	-
Saldo akhir tahun	27.617.146.135

g. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 10,14% dan 11,92%.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Musyarakah Financing (continued)

d. By collectibility

	2022	
	466.499.288.982	Current
	197.647.306	Special mention
	-	Substandard
	-	Doubtful
	7.612.225.080	Loss
Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.267.004.531)	Allowance for impairment losses
Jumlah	469.042.156.837	Total

e. Movement of allowance for impairment losses

	2022	
Saldo awal tahun	43.597.815.269	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan – bersih	6.559.351.483	Provision for impairment losses in current year – net
Penjualan pembiayaan Musyarakah	(12.395.369.805)	Sale on Musyarakah financing
Penerimaan kembali pembiayaan yang dihapus bukukan	-	Reversal from write off financing
Penghapusan	(32.494.792.416)	Write off
Saldo akhir tahun	5.267.004.531	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses of musyarakah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollected musyarakah financing.

f. The movement of Musyarakah financing written-off

	2022	
Saldo awal tahun	7.448.491.749	Beginning balance
Movement during the year		
Penghapusan	32.494.792.416	Write off
Penerimaan kembali	(3.758.176.247)	Reversal
Hapus tagih	(13.567.130.000)	Delete notes
Saldo akhir tahun	22.617.977.918	Ending balance

g. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rate for the year as of 2023 and 2022 are 10.14% and 11.92%.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Pembiayaan Mudharabah – Pihak Ketiga

Seluruh pembiayaan Mudharabah diberikan kepada pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	2023
Modal kerja	50.442.756.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(942.756.483)</u>
Jumlah	<u>49.500.000.000</u>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2023
Pihak ketiga	
Aktivitas keuangan dan asuransi	50.442.756.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(942.756.483)</u>
Jumlah	<u>49.500.000.000</u>

c. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan

	2023
3 – 5 tahun	50.000.000.000
> 5 tahun	442.756.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(942.756.483)</u>
Jumlah	<u>49.500.000.000</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2023
Lancar:	50.000.000.000
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	-
Diragukan	-
Macet	442.756.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(942.756.483)</u>
Jumlah	<u>49.500.000.000</u>

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2023
Saldo awal tahun	26.627.609
Pencadangan (pemulihan) selama tahun berjalan – bersih	961.250.097
Penghapusan	<u>(45.121.223)</u>
Saldo akhir tahun	<u>942.756.483</u>

10. Mudharabah Financing – Third Parties

All Mudharabah financing was given to third parties.

a. By type

	2022
Modal kerja	532.552.184
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.627.609)</u>
Jumlah	<u>505.924.575</u>

b. By economic sector

	2022
Pihak ketiga	
Aktivitas keuangan dan asuransi	532.552.184
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.627.609)</u>
Jumlah	<u>505.924.575</u>

c. By period of financing

	2022
3 – 5 tahun	-
> 5 tahun	532.552.184
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.627.609)</u>
Jumlah	<u>505.924.575</u>

d. By collectibility

	2022
Lancar:	532.552.184
Dalam perhatian khusus	-
Kurang lancar	-
Diragukan	-
Macet	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.627.609)</u>
Jumlah	<u>505.924.575</u>

e. Movement of allowance for impairment losses

	2022
Saldo awal tahun	3.049.770.615
Pencadangan (pemulihan) selama tahun berjalan – bersih	75.070.760
Penghapusan	<u>(3.098.213.766)</u>
Saldo akhir tahun	<u>26.627.609</u>

Working capital

Less:

Allowance for impairment losses

Total

Third parties

Financial activities and insurance

Less:

Allowance for impairment losses

Total

3 – 5 years

> 5 years

Less:

Allowance for impairment losses

Total

Current:

Special mention

Substandard

Doubtful

Loss

Less:

Allowance for impairment losses

Total

Beginning balance

Provision (recovery) for impairment
losses in current year – net
Write off

Ending balance

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Pembiayaan Mudharabah – Pihak Ketiga (lanjutan)

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah.

- f. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 10,50% dan 12,00% pada tahun 2023 dan 2022.

- g. Pembiayaan Mudharabah direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembiayaan Mudharabah yang direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp442.756.483 dan Rp532.552.184.

11. Pendapatan Bagi Hasil yang Akan Diterima

	2023
Bagi hasil efek-efek	17.648.278.812
Bagi hasil piutang Murabahah	1.248.852.694
Bagi hasil piutang Musyarakah	1.905.650.104
Pendapatan Ijarah	372.801.975
Bagi hasil penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	354.348.474
Bagi hasil piutang Mudharabah	120.967.742
Jumlah	21.650.889.801

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bagi hasil yang akan diterima dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp306.289.927 dan Rp122.666.222 (Catatan 36) atau masing-masing 0,07% dan 0,01% dari jumlah pendapatan bagi hasil yang akan diterima.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Mudharabah Financing – Third Parties (continued)

- e. Movement of allowance for impairment losses (continued)

Management believes that allowance for impairment losses of mudharabah financing is sufficient to cover all possible losses arising from uncollectible mudharabah financing.

- f. Average annual profit sharing rate

Average profit sharing rates per annual are 10.50% and 12.00% as of 2023 and 2022, respectively.

- g. Restructured Mudharabah financing

As of December 31, 2023 and 2022, restructured Mudharabah financing amounted to Rp442,756,483 and Rp532,552,184, respectively.

11. Revenue Sharing Receivables

	2023	2022	
Bagi hasil efek-efek	17.648.278.812	11.521.339.357	Revenue sharing marketable securities
Bagi hasil piutang Murabahah	1.248.852.694	507.451.983	Revenue sharing Murabahah receivables
Bagi hasil piutang Musyarakah	1.905.650.104	-	Revenue sharing Musyarakah receivables
Pendapatan Ijarah	372.801.975	-	Ijarah income
Bagi hasil penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	354.348.474	349.333.333	Revenue sharing placement with Bank Indonesia and other banks
Bagi hasil piutang Mudharabah	120.967.742	-	Revenue sharing Mudharabah receivables
Jumlah	21.650.889.801	12.378.124.673	Total

As of December 31, 2023 and 2022, revenue sharing receivables received from related parties amounted to Rp306,289,927 and Rp122,666,222 (Note 36) respectively, or 0.07% and 0.01%, respectively of total revenue sharing receivables.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

2023					
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	5.894.701.011	180.104.000	(373.253.750)	5.701.551.261	Machine and equipments
Kendaraan	835.306.341	-	(824.106.341)	11.200.000	Vehicle
<u>Aset hak guna:</u>					<u>Right of use assets:</u>
Bangunan	2.688.250.696	7.644.695.764	-	10.332.946.460	Building
Jumlah	<u>9.745.434.598</u>	<u>7.824.799.764</u>	<u>(1.197.360.091)</u>	<u>16.372.874.271</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(155.753.150)	(12.280.980)	-	(168.034.130)	Building
Mesin dan peralatan	(5.827.050.532)	(42.447.493)	370.828.289	(5.498.669.736)	Machine and equipments
Kendaraan	(835.306.337)	-	824.106.341	(11.199.996)	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right of use assets</u>
Bangunan	(1.284.175.007)	(3.013.429.427)	-	(4.297.604.435)	Building
Jumlah	<u>(8.102.285.026)</u>	<u>(3.068.157.900)</u>	<u>1.194.934.630</u>	<u>(9.975.508.297)</u>	Total
Nilai buku	<u>1.643.149.572</u>			<u>6.397.365.974</u>	Book value

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Property and Equipment (continued)

2022					
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	81.556.965	-	-	81.556.965	Land
Bangunan	245.619.585	-	-	245.619.585	Building
Mesin dan peralatan	6.285.160.308	34.375.000	(424.834.287)	5.894.701.021	Machine and equipments
Kendaraan	1.808.581.341	-	(973.275.000)	835.306.341	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right of use assets</u>
Bangunan	9.521.986.610	705.140.997	(7.538.876.921)	2.688.250.686	Building
Jumlah	<u>17.942.904.809</u>	<u>739.515.997</u>	<u>(8.936.986.208)</u>	<u>9.745.434.598</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(143.472.171)	(12.280.980)	-	(155.753.151)	Building
Mesin dan peralatan	(6.116.451.562)	(133.729.086)	423.130.118	(5.827.050.530)	Machine and equipments
Kendaraan	(1.793.744.604)	(14.836.734)	973.275.000	(835.306.338)	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right of use assets</u>
Bangunan	(5.359.282.216)	(3.463.769.702)	7.538.876.911	(1.284.175.007)	Building
Jumlah	<u>(13.412.950.553)</u>	<u>(3.624.616.502)</u>	<u>8.935.282.029</u>	<u>(8.102.285.026)</u>	Total
Nilai buku	<u>4.529.954.256</u>			<u>1.643.149.572</u>	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank sold its property and equipment with detail as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga jual	389.480.000	475.450.000	Selling price
Nilai tercatat	<u>(2.425.461)</u>	<u>(1.704.179)</u>	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	<u>387.054.539</u>	<u>473.745.821</u>	Gain on sales of property and equipment (Note 32)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian kepada pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.863.000.320 dan Rp6.592.000.322.

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment are insured against fire, earthquake and theft to third parties with insurance coverage amounting to Rp5,863,000,320 and Rp6,592,000,322, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. Property and Equipment (continued)

Management believes that the sum insured is sufficient to cover all possible losses of the insured assets.

Based on management review, there is no impairment in the property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

13. Aset Tak Berwujud

13. Intangible Assets

2023					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Lisensi ATM	2.784.598.875	-	-	2.784.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	5.328.487.195	1.303.580.670	(695.640.000)	5.936.427.865	Application and software
Jumlah	8.113.086.070	1.303.580.670	(695.640.000)	8.721.026.740	Total
 <u>Amortisasi</u>					 <u>Amortization</u>
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	-	-	(2.784.598.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(4.712.417.557)	(519.123.613)	695.640.000	(4.535.901.170)	Application and software
Jumlah	(7.497.016.432)	(519.123.613)	695.640.000	(7.320.500.045)	Total
Nilai buku	616.069.638			1.400.526.695	Book value

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

13. Intangible Assets (continued)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Lisensi ATM	2.784.598.875	-	-	2.784.598.875	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	5.245.237.195	83.250.000	-	5.328.487.195	Application and software
Jumlah	8.029.836.070	83.250.000	-	8.113.086.070	Total
<u>Amortisasi:</u>					<u>Amortization:</u>
Lisensi ATM	(2.784.598.875)	-	-	(2.784.598.875)	ATM license
Aplikasi dan perangkat lunak	(4.241.031.873)	(471.385.684)	-	(4.712.417.557)	Application and software
Jumlah	(7.025.630.748)	(471.385.684)	-	(7.497.016.432)	Total
Nilai buku	1.004.205.322			616.069.638	Book value

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management review, there is no impairment on intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

14. Biaya Dibayar Dimuka

14. Prepaid Expenses

	2023	2022	
Uang muka pembiayaan	721.300.709	1.543.960.170	Financing advance
Iuran keanggotaan	455.124.958	460.333.308	Membership fee
Pengembangan sistem	266.950.738	165.607.290	System development
Sewa gedung	172.047.230	229.699.401	Building rent
Personalia	38.691.505	161.410.673	Personnel
Promosi	10.310.618	24.698.837	Promotion
Asuransi	148	6.766.264	Insurance
Lain-lain	489.716.456	395.485.478	Others
Jumlah	2.154.142.362	2.987.961.420	Total

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2023	2022	
Agunan yang diambil alih	65.335.181.441	65.975.316.201	Foreclosed assets
Setoran jaminan	2.757.179.000	2.723.607.450	Deposit guarantee
Lain-lain	5.116.877.498	565.848.811	Others
Dikurang:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.484.588.274)	(18.484.588.274)	Allowance for impairment losses
Jumlah	50.724.649.665	50.780.184.188	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kolektibilitas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah Macet.

As of December 31, 2023 and 2022, the foreclosed assets and abandoned properties are classified as Loss.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Lain-lain (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	18.484.588.274
Pencadangan (pemulihan) selama periode berjalan (Catatan 30)	4.000.000.000
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	<u>22.484.588.274</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang telah dibentuk adalah memadai.

Termasuk di dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp22.484.588.274 dan Rp18.484.588.274 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

15. Other Assets (continued)

Movement of allowance for impairment losses of other assets as of December 31, 2023 and 2022, as follows:

	<u>2022</u>	
	23.655.601.276	<i>Beginning balance</i>
	(4.745.981.826)	<i>Provision (recovery) for impairment losses in current year (Notes 30)</i>
	(425.031.176)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>18.484.588.274</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Included in allowance for impairment losses is allowance for impairment losses of foreclosed assets amounted to Rp22,484,588,274 and Rp18,484,588,274 as of December 31 2023 and 2022, respectively.

16. Liabilitas Segera

	<u>2023</u>
Titipan pembiayaan	402.650.001
Titipan dana sosial	51.142.017
Pengembangan sistem	51.644.169
Lain-lain	327.884.670
Jumlah	<u>833.320.857</u>

Seluruh liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

16. Liabilities Due Immediately

	<u>2022</u>	
	547.317.137	<i>Financing</i>
	106.373.029	<i>Social fund</i>
	33.961.400	<i>System development</i>
	388.627.736	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.076.279.302</u>	<i>Total</i>

All liabilities due immediately payable are liabilities to third parties.

17. Simpanan Giro Wadiah

	<u>2023</u>
Pihak berelasi	432.414.792
Pihak ketiga	23.327.301.528
Jumlah	<u>23.759.716.320</u>

Tingkat bonus rata-rata per tahun untuk giro wadiah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 1,05% dan 1,06%.

17. Wadiah Demand Deposits

	<u>2022</u>	
	21.923.260	<i>Related parties</i>
	22.089.065.500	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>22.110.988.760</u>	<i>Total</i>

Average annual bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 1.05% and 1.06%, respectively.

18. Simpanan dari Bank Lain – Pihak Ketiga

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp820.000.000.000 dan Rp225.000.000.000, merupakan simpanan syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) dari pihak ketiga.

18. Deposit from Other Banks – Third Party

As of December 31, 2023 and 2022 deposit from other banks amounting to Rp820,000,000,000 and Rp225,000,000,000, respectively are sharia deposits in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) from third parties.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Simpanan dari Bank Lain – Pihak Ketiga (lanjutan)

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 5,96 dan 5,51%,

18. Deposit from Other Banks – Third Party (continued)

Average annual profit sharing rate for deposit from other banks during 2023 and 2022 are 5.96% and 5.51%, respectively.

19. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

	2023
Pihak berelasi	
Deposito Mudharabah	8.508.566
Tabungan Mudharabah	1.346.286
Pihak ketiga	
Deposito Mudharabah	1.294.473.154
Tabungan Mudharabah	81.700.150
Giro wadiah	7.890.411
SIMA	500.766.667
Jumlah	1.894.685.234

19. Undistributed Revenue Sharing

	2022	
		Related parties
	5.517.608	Mudharabah time deposits
	585.604	Mudharabah savings
		Third parties
	844.953.490	Mudharabah time deposits
	36.123.332	Mudharabah savings
	7.890.411	Wadiah demand deposits
	4.652.780	SIMA
Jumlah	899.723.225	Total

20. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

20. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on lease agreements:

	2023
Pembayaran jatuh tempo:	
Sampai dengan 1 tahun	3.397.956.405
> 1-2 tahun	2.071.683.455
> 2 tahun	932.110.000
Imbalan	
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.401.749.860

2022
757.958.423
918.830.935
-
(78.552.329)
1.598.237.029

Payments due in:

Until 1 year

> 1-2 years

> 2 years

Fee

Present value of minimum lease liabilities

Beban imbalan liabilitas sewa adalah sebesar Rp287.420.449 dan Rp139.855.827 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Fee expenses on lease liabilities amounted to Rp287,420,449 and Rp139,855,827 in 2023 and 2022, respectively (Notes 32).

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp6.177.318.876 dan Rp1.585.320.324 (Catatan 36).

Lease liabilities incurred with related parties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,177,318,876 and Rp1,585,320,324, respectively (Notes 36).

21. Utang Pajak

	2023
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	928.617.151
Pasal 21	293.516.764
Pasal 23	29.421.665
Pasal 29 (Catatan 35)	1.572.646.786
Jumlah	2.824.202.366

21. Tax Payable

2022
385.835.651
236.511.674
21.049.420
7.042.413
650.439.158

Income tax

Article 4 paragraph 2

Article 21

Article 23

Article 29 (Note 35)

Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Dana Syirkah Temporer

a. Tabungan Mudharabah

	<u>2023</u>
Bukan bank	
Pihak berelasi	676.292.993
Pihak ketiga	42.282.730.063
Jumlah	<u>42.959.023.056</u>

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing berkisar dari 0,68% - 3,69% dan 1,11% - 3,47%.

b. Deposito Mudharabah

i. Berdasarkan pemilik dana

	<u>2023</u>
Bukan bank	
Pihak berelasi	16.930.417.673
Pihak ketiga	1.050.089.471.192
Bank	
Pihak ketiga	7.500.000.000
Jumlah	<u>1.074.519.888.865</u>

ii. Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>2023</u>
< 1 bulan	165.275.000.000
1 bulan	496.958.528.640
3 bulan	62.659.407.863
6 bulan	61.601.952.362
12 bulan	288.025.000.000
Jumlah	<u>1.074.519.888.865</u>

iii. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	<u>2023</u>
< 1 bulan	165.275.000.000
1 – 3 bulan	559.617.936.503
4 – 6 bulan	61.601.952.362
7 – 12 bulan	288.025.000.000
Jumlah	<u>1.074.519.888.865</u>

iv. Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar dari 1,5% - 7,75% dan 1,5% - 7,5%,

Deposito mudharabah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp288.000.000.000 dan Rp296.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

22. Temporary Syirkah Funds

a. Mudharabah saving deposits

	<u>2022</u>
	327.528.852
	21.802.055.892
Total	<u>22.129.584.744</u>

The annual profit sharing rate for mudharabah savings in 2023 and 2022, respectively, ranges from 0.68% - 3.69% and 1.11% - 3.47%.

b. Mudharabah deposits

i. By type of customer

	<u>2022</u>
	3.010.000.000
	764.669.740.866
Total	<u>772.179.740.866</u>

ii. By the contractual maturity

	<u>2022</u>
< 1 month	70.130.000.000
1 month	179.500.642.811
3 months	198.788.098.055
6 months	29.236.000.000
12 months	294.525.000.000
Total	<u>772.179.740.866</u>

iii. By remaining period until maturity

	<u>2022</u>
< 1 month	249.893.814.909
1 – 3 months	205.154.925.957
4 – 6 months	22.631.000.000
7 – 12 months	294.500.000.000
Total	<u>772.179.740.866</u>

iv. Profit sharing rate

Annual profit sharing for mudharabah deposits as of 2023 and 2022 ranges from 1.5% - 7.75% and 1.5% - 7.5%, respectively.

Mudharabah deposits pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp288,000,000,000 and Rp296,000,000,000, as of Desember 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

The composition of the Bank's stockholder as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Victoria Investama Tbk	850.000.000	80,2%	850.000.000.000	PT Victoria Investama Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	209.982.683	19,8%	209.982.683.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	17.317	0,00%	17.317.000	Others
Jumlah	1.060.000.000	100%	1.060.000.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 November 2022 yang dituangkan dalam akta Notaris No. 13 tanggal 6 Desember 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

Based on Shareholder's Resolutions in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated November 22, 2022 as set forth in Notarial deed No. 13 dated December 6, 2022 from Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, the Bank's shareholders agreed:

- a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 September 2022, telah disepakati pengambilalihan kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 288.000.000 lembar saham oleh PT Victoria Investama Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp1.438.000.000.000 (1.438.000.000 saham) serta menerbitkan saham baru sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham yang diambil oleh PT Victoria Investama Tbk sebanyak 562.000.000 saham dan PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 138.000.000 saham.

- a. *The Sale and Purchase of Shares Agreement on September 26, 2022, it was agreed to acquire 288,000,000 shares of PT Bank Victoria International Tbk shares by PT Victoria Investama Tbk with a nominal value of Rp1,000 per share.*

- b. *Increase in authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp1,438,000,000,000 (1,438,000,000 shares) and issued 700,000,000 new shares with a nominal value of Rp1,000 per share which took over by PT Victoria Investama Tbk amounting to 562,000,000 new shares and PT Bank Victoria International Tbk amounting to 138,000,000 shares.*

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0259434.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022.

This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259434.AH.01.11. Tahun 2022, December 23, 2022.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Bank wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Bank is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Modal Saham (lanjutan)

Perhitungan rasio KPMM pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Komponen Modal	
Modal inti	1.021.565.489
Modal pelengkap	15.414.623
Jumlah modal	1.036.980.112
Aset tertimbang menurut risiko kredit, pasar, dan operasional	1.575.310.666
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	65,83%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9%-10%

23. Capital Stock (continued)

The calculation of CAR as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2022	
Capital Stock Component		
Core capital	1.011.797.644.442	
Supplementary capital	6.873.754.013	
Total	1.018.671.398.455	
Risk weighted assets for credit, market and operational risk	680.578.789.100	
Capital Adequacy Ratio (CAR)	149,68%	
Minimum Capital Adequacy Ratio	9%-10%	

24. Saldo Laba yang Sudah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 23 tertanggal 26 Maret 2010 dan Akta No. 24 tertanggal 26 Maret 2010 keduanya dari Erni Rohaini, S.H., MBA, notaris di Jakarta, saldo laba sebelum proses konversi menjadi bank umum syariah dikapitalisasi menjadi cadangan umum sebesar Rp10.014.130.827. Setelah ada perubahan pencadangan imbalan pasti karyawan dan pajak penghasilan badan, maka saldo cadangan umum menjadi Rp9.156.165.256.

Perubahan ini telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 12 tertanggal 30 Juni 2014 dari Setiawan, S.H., notaris di Jakarta.

24. Appropriated Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 23 dated March 26, 2010 and Deed No. 24 dated March 26, 2010, both from Erni Rohaini, S.H., MBA, a public notary in Jakarta, retained earnings before conversion into sharia bank is capitalised into general reserves amounted to Rp10,014,130,827. After changes in allowances for post-employment benefit and current income tax, the balance of general reserves becomes Rp9,156,165,256.

These changes have been rectified by General Shareholders Meeting based on Notarial Deed No. 12 dated June 30, 2014 from Setiawan, S.H., a public notary in Jakarta.

25. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

	2023
Pihak berelasi	
Pendapatan dari jual beli Murabahah	2.499.187.688
Pendapatan dari Musyarakah	-
Pendapatan Ijarah – bersih	2.707.468.119
Sub jumlah – pihak berelasi	5.206.655.807
Pihak ketiga	
Pendapatan dari jual beli Murabahah	20.504.079.530
Pendapatan bagi hasil: Musyarakah	39.237.246.525
Mudharabah	1.688.780.243
Pendapatan Ijarah – bersih	8.909.099.491
Sub jumlah – pihak ketiga	70.339.205.789

25. Income from Fund Management by Bank as Mudharib

	2022	
Related parties		
Income from sales and purchase of Murabahah	383.622.673	
Income from Musyarakah	10.000.000	
Income from Ijarah – net	22.825.217	
Subtotal – related parties	416.447.890	
Third parties		
Income from sales and purchase of Murabahah	10.933.971.161	
Income from profit sharing: Musyarakah	23.069.950.064	
Mudharabah	88.019.995	
Income from Ijarah – net	23.583.218	
Subtotal – third parties	34.115.524.438	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

	<u>2023</u>
Pendapatan usaha utama lainnya:	
Pendapatan efek-efek syariah	61.668.533.522
Pendapatan giro dan penempatan pada bank lain	13.414.555.873
Pendapatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBIS)	1.653.214.532
Pendapatan administrasi	6.087.320.732
Pendapatan giro pada Bank Indonesia	563.582.310
Sub jumlah – pihak ketiga	<u>153.726.412.758</u>
Jumlah	<u>158.933.068.565</u>

25. Income from Fund Management by Bank as Mudharib (continued)

	<u>2022</u>	
		<i>Other main operating income:</i>
	35.464.998.669	<i>Income from sharia marketable securities</i>
		<i>Income from current accounts and placement with other banks</i>
		<i>Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS)</i>
	4.001.467.800	<i>Income from administration</i>
		<i>Income from current account with Bank Indonesia</i>
	1.012.104.167	
	1.059.447.883	
	422.442.397	
Subtotal – Third parties	<u>76.065.985.354</u>	
Total	<u>76.482.433.244</u>	

26. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

	<u>2023</u>
Pihak berelasi	
Deposito Mudharabah	1.973.118.536
Tabungan Mudharabah	5.205.202
Giro Mudharabah	2.139.173
Sub jumlah – pihak berelasi	<u>1.980.462.911</u>
Pihak ketiga	
SIMA	7.741.603.124
Deposito Mudharabah	49.638.127.310
Tabungan Mudharabah	648.783.727
Giro	268.028.967
Sub jumlah – pihak ketiga	<u>58.296.543.128</u>
Jumlah	<u>60.277.006.039</u>

26. Third Parties Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

	<u>2022</u>	
		Related parties
	78.140.932	<i>Mudharabah deposits</i>
	560.423	<i>Mudharabah saving deposits</i>
	9.806	<i>Mudharabah current accounts</i>
Subtotal – related parties	<u>78.711.161</u>	
		Third parties
	291.607.777	<i>SIMA</i>
	35.259.503.085	<i>Mudharabah deposits</i>
	3.070.808.333	<i>Mudharabah saving deposits</i>
	451.613.884	<i>Current accounts</i>
Subtotal – Third parties	<u>39.073.533.079</u>	
Total	<u>39.152.244.240</u>	

27. Pendapatan Operasional Lainnya

	<u>2023</u>
Penjualan piutang Musyarakah	9.581.570
Penerimaan kembali hapus buku pembiayaan	2.913.092.936
Keuntungan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	3.500.595.787
Keuntungan dari peningkatan nilai wajar efek yang diperdagangkan – bersih	85.030.000
Administrasi dan lainnya	3.819.513.097
Jumlah	<u>10.327.813.390</u>

27. Other Operating Income

	<u>2022</u>	
	11.322.986.885	<i>Sale of Musyarakah receivables</i>
	8.085.692.464	<i>Recovery from write off financing</i>
	1.376.292.000	<i>Gain on sale of fair value through other comprehensive income marketable securities – net</i>
	283.094.565	<i>Gain on increase in fair value of trading securities – net</i>
	223.008.341	<i>Administrative and others</i>
Total	<u>21.291.074.255</u>	

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expense

	2023	2022	
Penyusutan Aktiva Ijarah	7.293.409.808	-	Depreciation of Ijarah assets
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.068.437.901	3.624.616.502	Depreciation of property and Equipment (Notes 12)
Asuransi	2.240.758.660	2.365.152.869	Insurance
Keanggotaan	1.427.073.217	719.035.745	Membership
Pemeliharaan dan perbaikan	1.248.789.389	1.094.905.237	Repair and maintenance
Pengembangan sistem	1.183.146.711	1.255.580.031	System development
Sewa	510.745.605	146.163.776	Rent
Pajak dan perijinan	655.596.844	455.422.688	Tax and permission
Konsultan	562.247.000	1.152.613.633	Consultants
Biaya ATM tahunan	555.000.000	542.083.333	Annual fee ATM expense
Amortisasi aset tak berwujud	519.123.613	471.385.684	Amortization of intangible assets
Peralatan kantor	341.316.684	206.567.837	Office supplies
Transportasi	322.585.505	307.793.235	Transportation
Listrik dan air	245.531.163	277.901.584	Electricity and water
Promosi	193.330.576	63.611.501	Promotional
Telekomunikasi	66.968.894	88.370.353	Telecommunication
Keamanan dan kebersihan	22.278.312	47.697.552	Securities and cleanliness
Lain-lain	48.762.108	80.564.423	Others
Jumlah	20.505.101.989	12.899.465.983	Total

Beban sewa yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp510.745.605 dan Rp146.163.776 (Catatan 36).

Rent expenses incurred with related parties in 2023 and 2022 amounted to Rp510,745,605 and Rp146,163,776, respectively (Note 36).

29. Beban Personalia

29. Personnel Expenses

	2023	2022	
Gaji	11.179.024.637	12.959.086.793	Salaries
Tunjangan hari raya	1.506.331.858	1.177.263.742	Holiday allowance
Honor dewan komisaris dan dewan pengawas	1.140.060.000	899.911.622	Remuneration of Board of Commissioners and Supervisory
Premi asuransi jiwa	557.549.983	621.496.917	Life insurance premium
Kesehatan	516.872.459	385.161.955	Health
Lembur	466.116.956	331.280.373	Overtime
Pendidikan	265.764.622	276.001.048	Educational expenses
Jumlah	15.631.720.515	16.650.202.450	Total

30. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

30. Provision for (Recovery from) Impairment Losses

Rincian beban pencadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif adalah sebagai berikut:

Details of provision for (recovery) from impairment losses in earning and non-earning assets are as follows:

	2023	2022	
Pembiayaan Musyarakah (Catatan 9e)	9.846.083.765	6.559.351.483	Musyarakah financing (Notes 9e)
Piutang Murabahah (Catatan 8e)	5.953.393.365	304.769.049	Murabahah receivables (Notes 8e)
Pembiayaan Mudharabah (Catatan 10e)	961.250.097	75.070.760	Mudharabah financing (Notes 10e)
Piutang Ijarah	191.049.209	14.501.217	Ijarah receivables
Efek-efek	1.475.792	-	Marketable securities
Aset lain-lain	4.000.000.000	(4.745.981.826)	Other assets
Jumlah	20.953.252.228	2.207.710.683	Total

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban Lainnya

	2023
Kerugian dari reklasifikasi efek-efek	-
Penjualan piutang Murabahah	-
Lain-lain	34.778.440.307
Jumlah	34.778.440.307

31. Other Expenses

	2022	
	11.476.064.908	Loss on reclassification of securities
	5.475.620.397	Sale of Murabahah receivables
	5.071.034.351	Others
Total	22.022.749.656	

32. Pendapatan/(Beban) Non Operasional

	2023
Pendapatan non-operasional	
Keuntungan penjualan aset tetap	387.054.539
Pendapatan imbalan dari pihak ketiga	64.342.751
(Beban)/pendapatan imbalan pasti (catatan 34)	(718.041.151)
Pendapatan non-operasional lainnya	-
Jumlah	(266.643.861)

32. Non Operating Income/(Expenses)

	2022	
	473.745.821	Gain on sale of property and equipment
	25.969.870	Income fee from third parties
	1.004.431.069	(cost)/income from Employment benefit (Notes 34)
	750.064.915	Other non-operating income
Total	2.254.211.675	

Beban non operasional

Imbalan liabilitas sewa	(287.420.449)
Denda dan sanksi	(2.670.823)
Lain-lain	(850.971.190)
Jumlah	(1.141.062.462)
Jumlah - bersih	(1.407.706.323)

Non operating expenses

	(139.855.827)	Fee of lease liabilities
	(29.404.546)	Penalties
	(37.283.487)	Others
Total	(206.543.860)	
Total – Net	2.047.667.815	

33. Komitmen dan Kontijensi

	2023
Liabilitas komitmen:	
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	(176.238.376.241)
Tagihan kontijensi:	
Margin dalam penyelesaian	(141.118.371)

33. Commitment and Contingencies

	2022	
	(139.855.827)	Unused financing facilities
	(37.283.487)	Contingencies receivables
	(37.283.487)	Margin from non-performing receivables

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Bank melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

34. Long-term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Bank calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 15 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 51 dan 43 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023
Beban jasa kini	490.299.905
Beban bunga neto	185.574.659
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	42.166.587
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	718.041.151
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-
Jumlah – bersih	718.041.151

Pendapatan imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2023 sebesar Rp718.041.151, disajikan sebagai bagian dari pendapatan (beban) non-operasional (Catatan 32), sedangkan imbalan-imbalan kerja jangka panjang tahun 2022 sebesar Rp1.004.431.069, disajikan sebagai bagian dari Beban Personalia (Catatan 32).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Long-term Employee Benefits (continued)

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

The latest actuarial valuation report dated February 15, 2024 on the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

Number of eligible employees is 51 and 43 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The amount of employee benefits recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	
88.629.711		Current service costs
152.011.261		Interest costs
-		Overpayment of employee benefits
(1.245.072.041)		Adjustment due to change in attribution method
(1.004.431.069)		Component of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
4.069.748.818		Remeasurement of defined benefit liability
3.065.317.749		Total – net

Long-term employee benefits income for the year 2023 amounting to Rp718,041,151 is presented as part of non-operating income (expenses) (Note 32), while long term employee benefits expenses for the years 2022 amounting to Rp1,004,431,069, respectively is presented as part of personnel expenses (Note 32).

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

34. Long-term Employee Benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai Berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follow:

	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	2.577.425.818	3.720.787.299	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban jasa kini	718.041.151	88.629.711	Current service costs
Beban bunga neto	-	152.011.261	Net Interest costs
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(1.245.072.041)	Adjustment due to change in attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	4.069.748.818	Remeasurement of defined benefit liability
Beban OCI	401.467.910	-	OCI Expense
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(42.166.587)	-	Excess payment of rewards by Company
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(42.427.959)	(4.208.679.230)	Benefit payments during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	3.612.340.333	2.577.425.818	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,65%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Increase of salary rate
Tingkat perputaran karyawan	5% sampai dengan usia 40 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% per annum at age up 40 years old, then decrease in linear to 0% per annum at age 55 years old		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Analysis of sensitivity from changes of main assumptions to long-term employee benefit liability are as follows:

2023			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability			
	Perubahan asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	(3.419.850.077)	3.862.621.928
Tingkat kenaikan gaji/ Future salary increases	1%	3.828.511.386	(3.388.807.011)
2022			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Effect on employee benefits liability			
	Perubahan asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of Assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of Assumption
Tingkat diskonto/ Discount rate	1%	(667.757.578)	285.620.272
Tingkat kenaikan gaji/ Future salary increases	1%	689.541.703	(263.415.545)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak terdiri dari:

	2023
Pajak kini	3.815.720.030
Pajak tangguhan	2.117.009.683
Jumlah	5.932.729.713

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	15.707.654.553
Perbedaan temporer:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.088.655.144
Imbalan kerja jangka panjang – bersih	633.446.614
Aset hak guna	139.892.921
Amortisasi aset tak berwujud	(8.701.048)
Perbedaan tetap:	
Keuntungan penjualan aset tetap	(387.054.539)
Promosi	163.538.160
Lain-lain	6.750.000

Laba kena pajak tahun berjalan

Rugi fiskal tahun-tahun lalu:
2017

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan

Penghasilan kena pajak

Perhitungan beban dan utang pajak kini:

Jumlah beban pajak kini

Dikurang pembayaran pajak dimuka:
PPH 25

Pajak penghasilan badan kurang bayar

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Income Tax

a. The tax expense consists of the following:

	2022	
	296.116.217	Current tax
	1.479.608.799	Deferred tax
Total	1.775.725.016	

b. Current tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal losses are as follows:

	2022	
	6.888.802.300	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:		Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.526.932)	Provision for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang – bersih	(5.213.110.299)	Long-term employee benefits
Aset hak guna	98.185.528	Right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud	(131.630.000)	Amortization of intangible assets
Perbedaan tetap:		Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	-	Gain on sale of fixed assets
Promosi	1.182.675.188	Promotion
Lain-lain	-	Others

Taxable income for current year

Prior year's fiscal loss
2017

Fiscal losses that can be utilized

Taxable income

Current tax expense and payable are computed as follows:

Total current tax expense

Less payment of prepaid tax:
Income tax article 25

Under payment of corporate income tax

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

35. Income Tax (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current tax (continued)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Bank telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Bank has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Bank's deferred tax assets and liabilities has been calculated using the expected tax rates when realized.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax Assets:
Imbalan kerja jangka panjang	567.033.678	139.358.255	88.322.940	794.714.873	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.320.657.901	239.504.132	-	4.560.162.033	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset tak berwujud	638.589.070	(1.914.231)	-	636.674.839	Amortization of intangible assets
Aset hak guna	198.722.769	30.776.443	-	229.499.212	Right of use assets
Rugi atas reklasifikasi efek-efek	2.524.734.282	(2.524.734.282)	-	-	Loss on reclassification securities
Aset pajak tangguhan	8.249.737.700	(2.117.009.683)	88.322.940	6.221.050.957	Deferred tax assets

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

35. Income Tax (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax Assets:
Imbalan kerja jangka panjang	818.573.204	(1.146.884.266)	895.344.740	567.033.678	Employment benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	(1.359.684.971)	-	1.359.684.971	-	Unrealized gain on impairment of investment value
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.854.748.106	(2.534.090.205)	-	4.320.657.901	Allowances for impairment losses
Biaya amortisasi aset tak berwujud	667.547.670	(28.958.600)	-	638.589.070	Amortization of intangible assets
Aset hak guna	177.121.952	21.600.817	-	198.722.769	Right of use assets
Rugi atas reklasifikasi efek-efek	-	2.524.734.282	-	2.524.734.282	Loss on reclassification securities
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	316.010.827	(316.010.827)	-	-	Fiscal loss carry forward
Aset pajak tangguhan	7.474.316.788	(1.479.608.799)	2.255.029.711	8.249.737.700	Deferred tax assets

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal losses are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	15.707.654.553	6.888.802.300	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan	3.455.684.002	1.515.536.508	Tax expense
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Lain-lain	2.477.045.712	260.188.508	Others
Jumlah beban pajak penghasilan	5.932.729.714	1.775.725.016	Total tax expense
Penyesuaian pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	-	-	Deferred tax adjustments of fiscal losses which can not be compensated
Beban pajak - bersih	5.932.729.714	1.775.725.016	Tax expense - net

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

36. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

- PT Bank Victoria International Tbk merupakan pemegang saham utama Bank.
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Bank.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Bank.

Nature of Related Parties

- PT Bank Victoria International Tbk is the majority stockholder of the Bank.
- Companies owned by stockholders of the Bank, either directly or indirectly.
- Companies controlled by close family members of stockholders and key management personnel of the Bank.

Transaksi Hubungan Berelasi

Transactions with Related Parties

	2023	2022	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5)	478.395.855	167.897.715	Current accounts with other Banks (Notes 5)
Piutang Murabahah (Catatan 8)	30.019.446.666	29.928.946.309	Murabahah receivables (Notes 8)
Piutang Musyarakah (Catatan 9)	-	1.000.000.000	Musyarakah receivables (Catatan 9)
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima (Catatan 11)	306.289.927	122.666.222	Revenue sharing receivables (Notes 11)
Jumlah	30.804.132.448	31.219.510.246	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,00%	1,48%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan giro wadiah (Catatan 17)	432.414.792	21.923.260	Wadiah demand deposits (Notes 17)
Bagi hasil yang belum dibagikan (Catatan 19)	9.854.852	6.103.212	Undistributed revenue sharing (Notes 19)
Liabilitas sewa (Catatan 20)	6.177.318.876	1.585.320.324	Lease liabilities (Notes 20)
Jumlah	6.619.588.520	1.613.346.796	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,69%	0,63%	Percentage to total liabilities
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Giro Mudharabah (Catatan 22)	-	-	Mudharabah demand deposits (Notes 22)
Tabungan Mudharabah (Catatan 22)	676.292.993	327.528.852	Mudharabah saving deposits (Notes 22)
Deposito Mudharabah (Catatan 22)	16.930.417.673	3.010.000.000	Mudhaabah deposits (Notes 22)
Jumlah	17.606.710.666	3.337.528.852	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	2%	0,42%	Percentage to temporary syirkah funds
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			Income from funds management by Bank as mudharib
Pendapatan dari penjualan Murabahah	-	383.622.673	Income from sales of Murabahah
Pendapatan dari penjualan Musyarakah	-	10.000.000	Income from sales of Musyarakah
Pendapatan Ijarah – bersih	-	22.825.217	Income from Ijarah – net
Jumlah	-	416.447.890	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	0%	0,54%	Percentage to total income from funds management by Bank as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			Third parties' shares on returns of temporary syirkah funds
Deposito Mudharabah	1.973.118.536	78.140.932	Mudharabah deposit
Tabungan Mudharabah	5.205.202	560.423	Mudharabah saving deposits
Giro Mudharabah	2.139.173	9.808	Mudharabah current account
Jumlah	1.980.462.911	78.711.163	Total
Persentase terhadap hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3,29%	0,20%	Percentage to third parties' shares on returns of the temporary syirkah funds

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)

Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)	
	2023
Beban operasional lainnya	
Beban umum dan administrasi	
Beban sewa	510.745.605
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	2,68%
Beban personalia	
Gaji, tunjangan, dan THR – Direktur dan pejabat eksekutif	5.225.107.172
Honor Dewan Komisaris	816.060.000
Gaji, tunjangan, dan THR – Komite dan Dewan Pengawas Syariah	486.000.000
Jumlah	6.527.167.172
Persentase terhadap jumlah beban personalia	41,76%

Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- Pada tanggal 10 Februari 2020, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Tri Daya Investindo yang terletak di Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, Jakarta Barat. Perjanjian sewa ini berlaku selama 5 tahun.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Nature and Transactions with Related Parties (continued)

Transaction with Related Parties (continued)	
	2022
Other operating expense	
General and administrative expense	
Rent expense	146.163.776
Percentage of total general and administrative expenses	1,13%
Personnel expense	
Salary, allowances, and THR – Directors and executive personnel	6.269.174.798
Remuneration of Board of Commissioners	820.000.000
Salary, allowances, and THR – committee and Sharia supervisory board	412.144.687
Total	7.501.319.485
Percentage of total personnel expenses	44,88%

The Bank entered into a lease agreement with related parties as follows:

- On February 10, 2020, the Bank entered into a lease agreement of office space with PT Tri Daya Investindo located at Gedung Victoria, Jalan Tomang Raya Kav. 35-37, West Jakarta. The lease agreement is valid for 5 years.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

In conducting its function as financial institution intermediaries, the Bank faces various financial and non-financial risk. Rapid business development in banking external and internal environment also causes the Bank business risk getting more complex, so the Bank must implement good risk management to adapt in banking business environment. Hence, risk management principles implemented will support the Bank to be more prudent in its operation. Basically, risk management principles are standard in banking industry which implementation in Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 28, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Sharia Bank and Sharia Unit Business.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*.

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan dapat terjadi pada berbagai kegiatan operasional perbankan seperti pemberian fasilitas pembiayaan, pembelian efek-efek, transaksi antar bank, dan fasilitas lainnya.

Bank harus mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkandung dalam setiap produk dan kegiatan perbankannya. Identifikasi ini dihasilkan dari penilaian yang menggunakan prinsip kehati-hatian dari karakteristik risiko pembiayaan dan risiko potensial yang timbul dari produk/kegiatan tertentu.

Dalam penerapan manajemen risiko melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk risiko pembiayaan, Bank juga menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan tersebut, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk meninjau penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak berelasi.
2. Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko pembiayaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko pembiayaan yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Komite Pembiayaan Pusat bertanggung jawab untuk memutuskan pemberian pembiayaan dalam jumlah tertentu sesuai kebijakan Bank.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

As regulated by Bank Indonesia related to the implementation of risk management, Bank prepares quarterly risk profile report based on self assessment.

a. Financing Risk

Financing risk can be occurred in various banking operational activities such as providing financing facilities, purchasing marketable securities, interbank transactions, and other liabilities.

The Bank must identify and analyze risk embedded in each product and banking activity. This identification is derived from an assessment that uses the precautionary principle of characterizing financing risks and potential risks arising from certain product/activity.

In implementing risk management through active supervision of Board of Commissioner, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board for financing risk, the Bank also implements several points in each of the supervising aspect as follows:

1. The Board of Commissioner monitors fund provided, including a review of fund provided in large amount or those given to related parties.
2. The Board of Directors is responsible in ensuring all fund providing activities are conducted according to the financing risk strategy and policies approved by the Board of Commissioner.
3. The Sharia Supervisory Board evaluates financing risk management policies related to compliance with sharia principles.
4. The Head Office Financing Committee is responsible for deciding the approval of financing in certain amount according to the Bank's policy.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Peningkatan permintaan pembiayaan yang direstrukturisasi akan meningkatkan risiko kredit, karena pada saat selesainya masa relaksasi di bulan Maret 2022, kemungkinan nasabah belum dapat memenuhi kewajibannya sehingga presentasi risiko kredit meningkat.

Bank tetap harus mengambil sikap waspada profesional dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dengan memperkuat dan mengantisipasi *risk profile* dengan baik, azas *good corporate governance*, profitabilitas dan permodalan bank agar selalu terjaga dengan terus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk memperkuat daya tahan terhadap setiap *turbulence* (goncangan) ekonomi.

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko pembiayaan pada tanggal 31 December 2023 dan 2022:

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

a. Financing Risk (continued)

The increase in demand for restructured financing will increase credit risk, because by the time the relaxation period is over in March 2022, it is possible that customers will not be able to fulfill their obligations so that the percentage of credit risk increases.

Banks still have to take a professional vigilant attitude by upholding the principle of prudence by strengthening and anticipating a risk profile properly, principles of good corporate governance, profitability and bank capital so that they are always maintained by continuing to form allowance for impairment losses to strengthen resilience against any economic turbulence.

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount	Jumlah bruto/ Gross amount	Jumlah neto/ Net amount	
<u>Laporan posisi</u>					<u>Statements of</u>
<u>Keuangan</u>					<u>financial position</u>
Giro pada bank lain	1.826.614.140	1.826.614.140	1.434.746.386	1.434.746.386	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	440.000.000.000	440.000.000.000	385.000.000.000	385.000.000.000	Placement with other banks
Efek-efek	1.279.063.631.969	1.279.063.631.969	898.054.961.500	898.054.961.500	Marketable securities
Piutang Murabahah	334.831.447.941	331.444.205.247	147.910.676.554	147.910.676.554	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	726.680.851.686	716.774.940.259	474.309.161.368	469.042.156.877	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	50.442.756.483	49.500.000.000	532.552.184	505.924.575	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diterima	21.650.889.801	21.650.889.801	12.378.124.673	12.378.124.673	Revenue sharing receivables
Piutang Ijarah	110.250.182.384	110.250.182.384	177.072.653	173.697.160	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	29.468.550	29.468.550	29.173.864	Investment in shares
Aset lain-lain	2.757.179.000	2.757.179.000	2.723.607.450	2.723.607.450	Other assets
Jumlah	<u>2.967.533.021.954</u>	<u>2.953.297.111.350</u>	<u>1.922.550.371.318</u>	<u>1.917.253.069.039</u>	Total
<u>Komitmen dan</u>					<u>Commitment and</u>
<u>Kontijensi</u>					<u>Contingencies</u>
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	<u>176.238.376.241</u>	<u>176.238.376.241</u>	<u>153.901.747.627</u>	<u>153.901.740.125</u>	Unused financing facilities issued

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko pembiayaan tercermin dari persentase setiap kategori pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah pembiayaan. Portofolio pembiayaan yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 20 jenis sektor ekonomi, dimana untuk posisi 31 Desember 2023 dan 2022, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran pembiayaan terbesar dari Bank adalah sektor ekonomi jasa-jasa dunia usaha.

Bank mengkategorikan nasabah yang menerima pembiayaan berdasarkan segmen pasar, yaitu komersial, konsumsi dan mikro, perusahaan pembiayaan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi pembiayaan yang diberikan Bank berdasarkan segmen pasar beserta tingkat Non-Performing Financing (NPF) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Baki Debet/ Outstanding Financing	Pembiayaan bermasalah/ Non- performing financing	Baki Debet/ Outstanding Financing	Pembiayaan bermasalah/ Non-performing financing	
Komersial	80,12%	7,15%	78,01%	-	Commercial
Perusahaan pembiayaan	12,64%	-	11,97%	7,56%	Multifinance
Konsumsi dan Mikro	3,81%	8,10%	2,32%	9,87%	Consumption and Micro
UKM	3,43%	84,75%	7,70%	82,57%	SME
Jumlah	100%	100%	100%	100%	Total

Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

a. Financing Risk (continued)

The maximum exposure to financing risk is reflected in the percentage of each category of financing to total financing exposure. Financing portfolio diversified into 20 types of economic sectors, as of December 31, 2023 and 2022 where in business services economic sector obtained the largest financing from the Bank.

The Bank categorizes customers based on market segments, namely; commercial, consumer and micro, multifinance and Small and Medium Enterprises (SME). The table below shows the composition of financing provided by the Bank based on market segment and its level of Non- Performing Financing (NPF) as of December 31, 2023 and 2022:

Financial assets quality

The tables below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowances for impairment losses):

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Financial assets quality (continued)

2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	1.826.614.140	-	-	1.826.614.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	440.000.000.000	-	-	440.000.000.000	Placement with other banks
Efek-efek					Marketable securities
Piutang Murabahah	297.476.341.652	-	37.355.106.203	334.831.447.855	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	700.051.029.100	2.700.000.000	23.929.822.587	726.680.851.687	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	50.000.000.000	-	442.756.483	50.442.756.483	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diteirma	21.324.652.390	-	326.237.411	21.650.889.801	Revenue sharing receivables
Piutang Ijarah	110.250.182.385	-	-	110.250.182.385	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	-	-	29.468.550	Investment in shares
Aset lain-lain	2.757.179.000	-	-	2.757.179.000	Other assets
Jumlah	1.623.715.467.217	2.700.000.000	62.053.922.684	1.688.469.389.901	Total
2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	1.434.746.386	-	-	1.434.746.386	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	385.000.000.000	-	-	385.000.000.000	Placement with other banks
Efek-efek	200.079.880.365	-	-	200.079.880.365	Marketable securities
Piutang Murabahah	143.010.497.835	1.237.057.456	3.663.126.263	148.001.681.554	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	466.499.288.982	197.647.306	7.612.225.080	474.309.161.368	Musyarakah financing
Pembiayaan Mudharabah	532.552.184	-	-	532.552.184	Mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil yang akan diteirma	12.378.124.673	-	-	12.378.124.673	Revenue sharing receivables
Piutang Ijarah	177.072.653	-	-	177.072.653	Ijarah receivables
Penyertaan saham	29.468.550	-	-	29.468.550	Investment in shares
Aset lain-lain	2.723.607.450	-	-	2.723.607.450	Other assets
Jumlah	1.211.865.239.078	1.434.704.762	11.275.351.343	1.224.575.295.183	Total

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko imbal hasil. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melaksanakan fungsi Assets and Liabilities Committee (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Melakukan pemantauan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar.
3. Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetitif dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi shaibul maal (deposan).

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank adalah:

1. Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas seperti Giro Wajib Minimum (GWM) dan lain-lain.
3. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia.
4. Memiliki cadangan sekunder dan tersier untuk kebutuhan likuiditas.
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aset dan liabilitas.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

b. Market Risk

In conducting its activities, the Bank is exposed to market risk consisting of yield risk and foreign exchange risk. Market risk, among others is present in the functional activities of the Bank, such as treasury activities and investments in securities and financial markets and financing activities. The Bank always manages market risk on a regular basis and/or periodically.

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. *Performing Assets and Liabilities Committee (ALCO) function to discuss market condition and implement risk management strategy.*
2. *Monitoring yield rate in the market.*
3. *Performing price adjustment for financing to compete with the market price and give optimum result to the customer.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk occurred when the the Bank is not able to settle obligations due from funding cash flows and/or used high quality liquid asset without disrupting the Bank's activity and financial condition.

In anticipating the liquidity risk, risk management performed by the Bank are as follows:

1. *Perform ALCO function to discuss liquidity management and implement its risk management strategy.*
2. *Complying Bank Indonesia related requirement regarding liquidity such as Minimum Statutory Requirement and others.*
3. *Maintaining the Bank's liquidity according to Bank Indonesia regulation.*
4. *Having secondary and tertiary reserve for liquidity needs.*
5. *Increasing efficiency in using fund in portfolio management, both from assets and liabilities.*

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

6. Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat waktu untuk menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank.

Berikut adalah analisis jadwal jatuh tempo liabilitas dan dana syirkah temporer berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

6. Meet all obligations to customers in a timely manner to maintain customer's trust while maintaining the Bank's profitability.

Table below shows the maturities of financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Liabilitas segera	833.210.857	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan giro wadiah	23.759.716.320	-	-	-	Wadiah demand deposits
Simpanan dari bank lain	820.000.000.000	-	-	-	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	1.894.685.234	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	31.627.317.930	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	878.114.930.341	-	-	-	Total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>					<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan Mudharabah	42.959.023.056	-	-	-	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	700.021.528.641	30.336.407.862	56.136.952.362	288.025.000.000	Mudharabah deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	742.980.551.697	30.336.407.862	56.136.952.362	288.025.000.000	Total Temporary Syirkah Funds

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2022					
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Liabilitas segera	1.076.279.302	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan giro wadiah	22.110.988.760	-	-	-	Wadiah demand deposito
Simpanan dari bank lain	225.000.000.000	-	-	-	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	899.723.225	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	993.321.758	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	250.080.313.045	-	-	-	Total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>					<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan Mudharabah	22.129.584.744	-	-	-	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	249.893.814.909	205.154.925.957	22.631.000.000	294.500.000.000	Mudharabah deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	272.023.399.653	205.154.925.957	22.631.000.000	294.500.000.000	Total Temporary Syirkah Funds

d. Risiko Operasional

d. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is a risk on loss, directly or indirectly, due to insufficient or failure in internal process, human errors, system failures, and/or external events which affected the Bank's operations.

Manusia atau sumber daya insani pada Bank merupakan aspek vital dalam operasional Bank yang sangat mempengaruhi kinerja Bank. Risiko operasional yang berkaitan dengan sumber daya insani tentulah berkaitan dengan karyawan Bank sebagai pelaku utama dalam operasional Bank.

Human or human resources in the Bank is a vital aspect in Bank's operations which greatly affects the Bank's performance. Operational risks related to human resources are of course related to Bank employees as the main actors in the Bank's operations.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

1. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.
2. Direksi menciptakan kultur pengungkapan secara objektif atas risiko operasional pada seluruh elemen organisasi sehingga risiko operasional dapat diidentifikasi dengan cepat dan dimitigasi dengan tepat.
3. Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko operasional yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.
4. Bank menerapkan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan Sumber Daya Insani (SDI) yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau agunan yang tidak memadai.

f. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Bank telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Bank. Bank juga melakukan kajian dan evaluasi strategi bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Bank sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, serta prinsip Syariah.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

d. Operational Risk (continued)

1. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to develop an organizational culture that provides awareness on operational risk and can contribute in managing operational risk according to the Bank's business strategy.
2. The Board of Directors create culture which objectively discloses the operational risk to the whole organizational elements, so the operational risk can be promptly identified and mitigated.
3. The Sharia Supervisory Board evaluates operational risk management policies related to compliance with Sharia Principles.
4. The Bank consistently gives punishment to the officers and employees who are proven conducting irregularities and violation.

e. Legal Risk

Legal risk is a risk when there is a lawsuit and/or weakness in juridical aspect. This risk is also due to absence of supportive laws and regulations or weakness in agreements such as non-compliance of the validity contract terms or insufficient collateral.

f. Strategic Risk

Strategic risk arises from insufficient determination and implementation of the Bank's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Bank has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of the Bank's management. The Bank also reviews, evaluates, business strategy and its realization achieved by the Bank based on Bank's Business Plan.

g. Compliance Risk

Compliance risk is a risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. In practice, compliance risk is attached to Bank's risk related to laws and other regulations and policies, and sharia principles.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

g. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Secara periodik, audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara terpadu agar aktivitas operasional Bank berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan Laporan Profil Manajemen Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi Semester III 2023, dengan Surat No. 590/DIR-BVIS/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 dengan predikat risiko komposit yaitu 2 (Low to moderate).

Tingkat kesehatan bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03.2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), permodalan dan rentabilitas.

Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2023, Bank memiliki peringkat komposit 2, dengan demikian Bank secara umum sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan yang secara umum sangat baik.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Langkah-langkah pengendalian risiko reputasi yaitu antara lain:

1. Segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

g. Compliance Risk (continued)

The Bank always try to comply with the applicable laws and regulations. Periodically, internal audit and compliance staff works integratedly so the Bank's operational activity is conducted based on applicable laws and regulations, and implement check and balance procedures, so the controlling function is properly performed.

The Bank has submitted its risk profile report to the Otoritas Jasa Keuangan as of Third Semester as set forth in its letter No. 590/DIR-BVIS/X/2023 dated October 19, 2023 with Moderate composite risk predicate as 2 (Low to moderate).

The soundness level of the Bank, in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.10/SEOJK.03.2014 represents the result of evaluation of various aspects that affect the condition and performance of the Bank through quantitative and qualitative evaluation of the factors of risk profile, Good Corporate Governance (GCG), capital and profitability

The final result of the evaluation of the Bank's soundness level is stated as a composite rating.

Based on the management's assessment of soundness of the Bank as of December 31, 2023, the composite rate of the Bank is 2 which shows that the Bank is sound and able to overcome significant negative effects of changes in business condition and other external factor, such as risk profile, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), profitability and good capital.

h. Reputation Risk

Reputational risk is a risk when there is decrease in stakeholder trust due to negative perspective to the Bank.

Steps in managing reputational risk are as follows:

1. *Immediately following up and handling customer complaints and lawsuit which can increase exposure in reputational risk.*

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

h. Risiko Reputasi (lanjutan)

2. Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi yang secara umum dilakukan melalui serangkaian aktivitas yaitu:
 - Melakukan tanggung jawab sosial Bank, merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan Bank untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/sosial yang diharapkan dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
 - Komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan dalam rangka membentuk reputasi positif dari pemangku kepentingan Bank.
3. Pemulihan reputasi Bank setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yaitu segala respon Bank untuk memulihkan reputasi dan mencegah terjadinya keburukan reputasi Bank.

i. Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil, baik yang menggunakan metode net revenue sharing maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Bank antara lain:

1. Melakukan identifikasi terhadap risiko investasi secara berkala. Proses identifikasi mencakup sumber risiko yang dapat mempengaruhi pendapatan, nilai ekonomis dari posisi keuangan, dan modal Bank.
2. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan limit secara berkala dan tindak lanjut untuk mengatasi apabila terjadi pelampauan

j. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank

37. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

h. Reputation Risk (continued)

2. Taking preventive action to prevent event which may arise general reputational risk through series of action:
 - Corporate social responsibilities, a series of activities done by the Bank for people empowerment in the form of economic/social activities which are expected to build positive reputation from the Bank's stakeholders.
 - Routine communication/ education to stakeholders in order to build positive reputation from the Bank's stakeholder.
3. Restoring the Bank's reputation after an event has occurred which gives rise to reputational risk, which is any response of the Bank to restore and prevent worsening in the Bank's reputation.

i. Investment Risk

Investment risk is a risk arising due to the Bank's share in the risk on customer's business which is financed by profit sharing financing, whether using net revenue sharing method or profit and loss method.

Risk management implementation performed by the Bank includes:

1. Performing regular investment risk identification. Identification process includes source of risk affected revenue, economic value of financial position, and the Bank's capital
2. Performing regular monitoring towards compliance on approval limit and follow up action when it is breached

j. Rate of Return Risk

Rate of return risk is a risk arising from changes in rate of return obtained by the Bank from financing activity that can influence the behavior of the customer.

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat Pernyataan atas Deklarasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank No. 003/DPS-BVIS/II/2024 tanggal 19 Februari 2024, untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 menyatakan bahwa berdasarkan pengawasannya secara umum, aspek operasional dan produk, Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini- opini Syariah dari DPS.

39. Kontijensi dan Perkara Hukum

Bank mengajukan gugatan hukum ke Pengadilan Negeri Bandung yang ditujukan kepada Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bandung, Pemerintah Tingkat I Provinsi Bandung, Ny. Elly Rosanti (Pemilik Lama) dan Wei ke Loppies S.H. (Notaris) (seluruhnya sebagai "Tergugat") atas tidak dikabulkannya permohonan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 470/Braga, milik Bank yang berlokasi di Bandung yang telah jatuh tempo pada tahun 2008. Berdasarkan putusan penetapan eksekusi Pengadilan Negeri Bandung tanggal 9 Juni 2021, memutuskan untuk mengabulkan permohonan Bank, sehingga Tergugat diharuskan untuk memproses perpanjangan SHGB. Hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan, gugatan masih dalam proses hukum.

Selain perkara hukum yang disebutkan di atas, Bank menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Bank bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

40. Informasi Lainnya

Bank telah menghitung beberapa rasio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
<i>Non Performing Finance (NPF)</i>	
NPF bruto	0,73%
NPF neto	0,21%
Piutang dan pembiayaan terhadap jumlah dana pihak ketiga	107,85%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,68%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	1,02%

38. Sharia Supervisory Board Opinion

Based on Sharia Supervisory Board (SSB) Bank Declaration Letter No. 003/DPS-BVIS/II/2024 dated February 19, 2024, it states that based on its general supervision in operational and product aspect, the Bank has complied with fatwa and sharia regulation issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council and Sharia opinion from SSB for the period from January 1, 2023 to December 31, 2023.

39. Contingencies and Lawsuit

The Bank filed a lawsuit in Bandung District Court, against the National Land Agency (BPN) Bandung, Bandung Provincial Government Level I, Mrs. Elly Rosanti (Previous Land's Owner) and Wei ke Loppies S.H. (Notary) (all as "Defendant") related to the objection on the application for the extension of Certificate of Building Rights (HGB) No. 470/Braga, owned by the Bank which is located in Bandung that matured in 2008. Based on the execution decision of Bandung District Court dated on June 9, 2021, decides to approve the Bank's request, therefore, the Defendant is required to process the extension of SHGB. However, until the date the financial report was published, the lawsuit was still in legal process.

In addition to the above lawsuit mentioned, the Bank is a party to certain lawsuits or claims arising from their ordinary course of business. The Bank's management and legal counsels believe that the resulting liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the financial statements, thus, no provision has been made for these contingent liabilities.

40. Other Information

Bank has calculated certain ratios as of December 31, 2023 and 2022 as follow:

	2022	
		<i>Non Performing Finance (NPF)</i>
	1,81%	NPF gross
	1,36%	NPF net
	78,40%	Receivables and financing to total deposito
	0,45%	Return on Assets (ROA)
	1,54%	Return on Equity (ROE)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

41. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in Bank liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non- kas dan pergerakan valuta asing/ Non-cash changes and changes in foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas sewa	1.598.237.029	4.803.512.831	-	6.401.749.860
				Lease Liability
2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non- kas dan pergerakan valuta asing/ Non-cash changes and changes in foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas sewa	3.772.307.075	(2.174.070.046)	-	1.598.237.029
				Lease Liability

42. Hal Lain

Pada tahun 2022, terdapat temuan operasional atas cabang yang ditutup. Bank telah menunjuk pihak independen untuk melakukan pemeriksaan audit forensik pada tahun 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Bank telah melakukan pembukuan atas sebagian kerugian di tahun 2023, sisa kerugian belum dilakukan pembukuan karena masih dalam tahap pemeriksaan pihak berwajib.

42. Other Matter

In 2022, there are findings that branch operations will be closed. The Bank has appointed an independent party to carry out a forensic audit examination in 2023. Based on the results of this examination, the Bank has recorded some of the losses in 2023, the remaining losses have not yet been recorded because they are still under investigation by the authorities.

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Pada tanggal 1 Januari 2023, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini:

43. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

On January 1, 2023, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below:

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggihkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menanggihkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggihkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap.

Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Bank.

43. New Financial Accounting Standards (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield before Intended Use

This amendment does not allow an entity to deduct a sale of an item produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intention of the cost of acquiring a fixed assets.

Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and are applied retrospectively to fixed assets available for use at or after the start of the earliest period presented in which an entity first applies the amendments. The amendment is not expected to have a material impact on the Bank's financial reporting.

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik.

43. New Financial Accounting Standards (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates

The amendment introduces the definition of 'accounting estimate' and clarifies the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and corrections of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments became effective on January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occurred on or after the beginning of the period. Early application is permitted. These amendments have no impact on the financial statements.

Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets or liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods commencing on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. These amendments have no impact on the financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale and lease Back Transaction

44. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perubahan Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Victoria Syariah No. 001A/DIR-SKJ/JKT/II/2024 tentang Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi memutuskan untuk melakukan perubahan dalam Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi yang berlaku efektif pada 2 Januari 2024, sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi/
The Remuneration and Nomination Committee

Ketua	Retno Dwiyantri Widaningsih	Chairman
Anggota	Sari Idayanti	Member
Anggota	Edian Fahmy	Member
Anggota	Asri Ratna Putri	Member

45. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2024.

44. Event After Reporting Date

Change of Composition of Remuneration and Nomination Committee

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Victoria Syariah No. 001A/DIR-SKJ/JKT/II/2024 concerning the Composition of the Remuneration and Nomination Committee decided to make changes to the Composition of the Remuneration and Nomination Committee effective January 2, 2024, as follows:

45. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 26, 2024.